

**PT WINTERMAR OFFSHORE
MARINE TBK DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT WINTERMAR OFFSHORE
MARINE TBK AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir
Pada 30 September 2011 dan 2010**

***Consolidated Financial Statements
For the Period Ended
September 30, 2011 and 2010***

PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk

Jl Kebayoran Lama No 155
Jakarta 11560 Indonesia
Tel : 62 21 530 5201 / 2
Fax : 62 21 530 5203
www.wintermar.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF SEPTEMBER 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned :

- 1. Nama/Name : Sugiman Layanto
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama
 Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Selatan 12210
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
 Jabatan/Position : Direktur Utama/Managing Director
- 2. Nama/Name : Nely Layanto
 Alamat kantor/Office address : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560
 Alamat domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Alaydrus Nomor 45, Petojo Utara, Gambir
 Lain/Domicile as stated in ID Card : Jakarta Pusat
 Nomor telepon/Phone Number : 021- 5305201/2
 Jabatan / Position : Direktur/Director

Menyatakan bahwa / State that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.
- 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak telah dimuat secara lengkap dan benar / All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan perusahaan anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan perusahaan anak / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2011/ 28 October 2011

Direktur Utama / Managing Director - Direktur / Director

[Handwritten signatures of Sugiman Layanto and Nely Layanto]



Sugiman Layanto

Nely Layanto



ISM Code & ISPS Compliant

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	01-Jan-10 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.d, 2.o, 3, 27	83,129,505	267,151,948	40,491,760	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.c, 2.o, 4, 27				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 8	8,519,728	5,475,703	8,712,156	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		298,459,186	240,625,922	63,432,367	Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.c, 2.o, 27	26,417	396,011	7,702,467	Others Receivables - Third Parties
Persediaan		169,112	320,649	697,521	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.h, 5.a	5,894,172	11,427,192	7,102,361	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6, 8	8,921,957	10,123,915	3,783,824	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>405,120,077</u>	<u>535,521,340</u>	<u>131,922,456</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 27	17,271,114	18,635,769	45,397,109	Due from Related Parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.e, 7, 8	157,851,259	143,557,746	2,435,538	Investment in Associates
Aset Pajak Tangguhan	2.h	816,831	816,831	2,895,494	Deferred Tax Assets
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 242.212.153, Rp 184.383.612 dan Rp 151.655.997 masing-masing per 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010)		1,602,653,807	1,346,236,969	668,795,443	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 242.212.153, Rp 184,383,612 and Rp 151,655,997 as of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010, respectively)
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.c, 2.k, 2.o, 10, 27	77,062,633	37,773,625	30,628,523	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,855,655,644</u>	<u>1,547,020,940</u>	<u>750,152,107</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>2,260,775,721</u>	<u>2,082,542,280</u>	<u>882,074,563</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Per 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)**

As of September 30, 2011, December 31, 2010 and January 1, 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	01-Jan-10 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Usaha	2.c, 2.o, 11, 27				Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	2.i, 2.o, 8, 27	100,726,994	162,862,076	15,904,706	Related Parties
Pihak Ketiga		42,300,216	77,939,884	8,266,196	Third Parties
Hutang Pajak	2.h, 5.c	4,401,090	6,889,898	13,102,976	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.o, 2.r, 12, 2	10,380,217	4,758,782	1,009,647	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.o, 13, 27	82,623,505	78,186,017	6,916,456	Others Payable - Third Parties
Hutang Dividen	2.i, 8, 22.b, 27	--	57	18,877,320	Dividend Payable
Bagian Lancar Kewajiban Jangka Panjang:	2.c, 2.o, 27				Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Bank	14	111,423,687	127,324,913	66,701,665	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	2,692,527	10,514,363	11,162,541	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		354,548,236	468,475,990	141,941,507	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Hutang Pihak-pihak Berelasi	2.c, 2.i, 2.o, 8, 27	133,999,418	203,091,827	140,508,264	Due to Related Parties
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah dikurangi bagian Jatuh Tempo 1 Tahun:	2.c, 2.o, 27				Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Hutang Bank	14	504,365,656	295,089,870	70,676,500	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.g, 15	9,670,618	9,847,689	21,337,539	Finance Lease Payables
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik					Deferred Gain from Sale and Leaseback
Aset Tetap - Bersih	2.g, 16	42,906	59,635	81,940	Transactions of Fixed Assets - Net
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.h	--	292,073	--	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.l, 17	12,942,855	10,570,837	8,707,683	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		661,021,453	518,951,931	241,311,926	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,015,569,689	987,427,921	383,253,433	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Capital Stock
Nilai nominal - Rp 100 per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan Rp 1.000.000 per 1 Januari 2010					Par value - Rp 100 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and Rp 1,000,000 as of January 1, 2010
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan 442.184 saham per 1 Januari 2010					Authorized Capital - 10,000,000,000 shares as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and 442,184 shares as of January 1, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.550.000.770 saham per 30 September 2011, 3.550.000.000 saham per 31 Desember 2010 dan 123.046 saham per 1 Januari 2010	18	355,000,077	355,000,000	123,046,000	Issued and Fully Paid - 3,550,000,770 shares as of September 30, 2011, 3,550,000,000 shares as of December 31, 2010 and 123,046 as of January 1, 2010
Saldo Laba		231,200,382	124,281,946	34,299,195	Retained Earnings
Tambahan Modal Disetor	19	238,124,045	238,123,775	--	Additional Paid in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.m, 20	337,777,203	337,777,203	337,777,203	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(3,404,723)	(1,252,218)	--	Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	2.n	(520,127)	(520,127)	(308,351)	Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	2.b	1,158,176,857	1,053,410,579	494,814,047	Non Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		1,245,206,032	1,095,114,359	498,821,130	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,260,775,721	2,082,542,280	882,074,563	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
PENDAPATAN	2.j, 22	760,375,184	421,979,570	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2.j, 23	575,297,266	294,910,448	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		185,077,918	127,069,122	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2.j, 24			OPERATING EXPENSES
Pemasaran		1,160,047	878,053	Marketing
Umum dan Administrasi		49,264,175	29,816,133	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		50,424,222	30,694,186	Total Operating Expenses
LABA USAHA		134,653,696	96,374,936	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.c	10,959,526	16,743,427	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2.e, 7	17,798,305	9,079,298	Equity in Net Earning of Associates
Laba Pelepasan Aset Tetap	2.f, 9	7,083,786	(506,739)	Gain on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan Bunga		2,922,145	274,523	Interest Income
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan	2.g, 16	16,728	16,728	Amortisation of Deferred Gain
Rugi atas Penurunan Nilai Aset yang Tidak Digunakan	2.k	--	(2,380,245)	Loss on impairment of Unused Assets
Beban Bunga dan Keuangan		(22,236,067)	(18,560,961)	Interest and Financial Charges
Lain-lain		(1,868,865)	(986,901)	Others
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		14,675,558	3,679,130	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		149,329,254	100,054,066	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.h, 5.b	(11,301,793)	(7,967,041)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		138,027,461	92,087,025	CURRENT INCOME
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		106,918,436	73,130,301	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.b	31,109,025	18,956,724	Non Controlling Interests
		138,027,461	92,087,025	
LABA PER SAHAM (DALAM RUPIAH PENUH)				EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)
- DASAR	2.p, 25	30.12	59.43*	BASIC -
- DILUSIAN	2.p, 25	30.10	--	DILUTED -
LABA PERIODE BERJALAN		138,027,461	92,087,025	CURRENT INCOME
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(2,152,505)	(984,000)	Translation Adjustment
Jumlah Laba Komprehensif Lain Periode Berjalan		(2,152,505)	(984,000)	Total Comprehensive Income Current Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		135,874,956	91,103,025	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		104,765,931	72,146,301	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.b	31,109,025	18,956,724	Non Controlling Interests
		135,874,956	91,103,025	

*) Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO/ Based on Number of Shares before IPO

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 September 2011 dan 2010
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods Ended September 30, 2011 and 2010
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/ Difference Due to Changes of Equity Transaction in Subsidiary	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interests	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Uappropriated		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 1 JANUARI 2010		123,046,000	--	337,777,203	--	(308,351)	4,007,083	--	34,299,195	498,821,130	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2010
Tambahan Modal Disetor		141,954,000	--	--	--	--	--	--	--	141,954,000	Additional Paid in Capital
Laba Komprehensif lain		--	--	--	(984,000)	--	--	--	--	(984,000)	Other Comprehensive Income
Deviden Tunai		--	--	--	--	--	--	--	(16,069,574)	(16,069,574)	Cash Dividend
Setoral Modal Nonpengendali		--	--	--	--	--	9,800,000	--	--	9,800,000	Paid in Capital by Noncontrolling
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	18,956,724	--	73,130,301	92,087,025	Current Income
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2010		265,000,000	--	337,777,203	(984,000)	(308,351)	32,763,807	--	91,359,922	725,608,581	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		355,000,000	238,123,775	337,777,203	(1,252,218)	(520,127)	41,703,780	--	124,281,946	1,095,114,359	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Komprehensif lain	2.c, 2.n	--	--	--	(2,152,505)	--	--	--	--	(2,152,505)	Other Comprehensive Income
Pelaksanaan Waran Seri I		77	270	--	--	--	--	--	--	347	Exercised Warrant Seri I
Pembentukan Dana Cadangan		--	--	--	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--	Appropriation for Reserve Fund
Setoral Modal Nonpengendali		--	--	--	--	--	14,216,370	--	--	14,216,370	Paid in Capital by Noncontrolling
Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	31,109,025	--	106,918,436	138,027,461	Current Income
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011		355,000,077	238,124,045	337,777,203	(3,404,723)	(520,127)	87,029,175	1,000,000	230,200,382	1,245,206,032	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period Ended
September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		701,882,301	397,374,021	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(516,467,945)	(276,519,300)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan dari Pengembalian Tagihan Pajak		1,121,745	8,682,391	Proceeds from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(10,687,533)	(6,231,915)	Payment of Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(73,880,892)	(44,645,270)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Pinjaman		(21,306,441)	(18,560,961)	Payment of Interest and Transaction Cost
Penerimaan Bunga		3,696,621	274,523	Interest Received
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>84,357,856</u>	<u>60,373,490</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap		61,919,840	6,715,902	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penerimaan Dividen		--	3,363,650	Dividend Received
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(66,127,699)	(2,740,220)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Penambahan Investasi Saham		--	(134,344,500)	Placement of Investment in Shares
Perolehan Aset Tetap		(377,453,383)	(485,584,351)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(381,661,242)</u>	<u>(612,589,519)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		290,590,371	377,027,440	Proceeds from Bank Loans
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa		--	66,366,917	Receipt from Related Parties
Penerimaan Setoran Modal		14,216,717	145,100,000	Proceeds from Paid in Capita
Pembayaran Kepada Pihak-pihak Berelasi		(70,661,387)	(7,691,188)	Payment to Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(22,226,456)	(6,900,599)	Payment of Finance Lease Payable
Penerimaan untuk Pinjaman Kapal		--	44,605,450	Receipt of Loan for Vessels
Pembayaran Dividen		--	(26,821,574)	Dividend Payment
Pembayaran Pinjaman Bank		(97,215,811)	(48,994,261)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>114,703,434</u>	<u>542,692,185</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(182,599,952)</u>	<u>(9,523,844)</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(1,422,491)	(1,894,233)	EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		<u>267,151,948</u>	<u>40,491,760</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u><u>83,129,505</u></u>	<u><u>29,073,683</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD CONSIST OF:
Kas		377,267	182,977	Cash on Hand
Bank		36,854,746	17,200,600	Cash in Banks
Deposito Berjangka		45,897,492	11,690,106	Time Deposits
Jumlah		<u><u>83,129,505</u></u>	<u><u>29,073,683</u></u>	Total
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan Aset tetap melalui hutang		5,513,096	174,502,500	Increase in fixed asset through debt

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U m u m

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia SH No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 16 September 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Perusahaan, nilai nominal saham, dan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-undang No. 8 tahun 1996 tentang "Pasar Modal" dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kegiatan penunjangnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
Komisaris

Jonathan Jochanan
Johnson William Sutjipto
Darmawan Layanto

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Sugiman Layanto
Ooi Ka Lok

Nely Layanto
Philippe Surrier
H. Endo Rasdja**
Herman Santoso*

Komite Audit :

Ketua
Anggota

Jonathan Jochanan
Harjono Wreksoremboko
Paul Capelle

1.a. The Company's Establishment

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, Notary in Jakarta, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 15 dated September 16, 2010 from Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding changes of the Company's name, par value of share, and to conform with Law No. 8 year 1996 on "Capital Market" and its implementing regulations in order to become a publicly listed company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision No. AHU-44569.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 17 September 2010.

The Company's office is located at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Article 3 of the Company's Articles of Association states that the main activity of the Company is shipping in the national waters and its supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's management as of September 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissionner
Commissionner*

Directors:

*Managing Director
Director
Director
(Serves as the Corporate Secretary)
Director
Unaffiliated Director*

Audit Committee:

*Chairman
Members*

* Mengundurkan diri pada 4 Mei 2011/Resigned on May 4, 2011

** Ditunjuk pada 7 June 2011/Appointed on June 7, 2011

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki investasi langsung lebih dari 50% saham perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usana Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation	Persentase Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30-Sep-11	31-Dec-10	30-Sep-11	31-Dec-10
				%	%	Rp	Rp
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	1971	99.51	99.51	1,158,017,859	851,717,350
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/Shipping	1997	99.51	99.51	85,444,446	84,184,546
PT Sentosasegara Mulia Shipping	Jakarta	Pelayaran dan Shipping and Trading	1995	99.51	99.51	237,129,929	196,595,826
PT Hammar Marine Offshore	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	60.00	60.00	47,912,814	28,725,724
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2010	51.00	--	489,428,263	491,412,815
Abbeypure Pte. Ltd (ABP)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	2010	100.00	--	158,133,959	185,256,526
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	*	51.00	--	31,621,575	--
PT Win Offshore (WINO)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	*	100.00	--	35,885,165	--
PT Winpan Offshore (WP)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	2011	51.00	--	32,650,268	--

* Belum beroperasi/Not yet operate

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has direct investments in the following subsidiaries:

PSV

Pada saat pendirian PSV di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

ABP

Pada saat pendirian ABP di tahun 2010, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 20.500.000 saham.

WMO

WMO Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 April 2011 dari Achmad Bajumi, SH. MH. Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 10.200 saham.

WINO

WINO Didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 12 Januari 2011 dari Fathiah Helmi, SH. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 25.000 saham.

WP

WP didirikan Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Januari 2011 dari Fathiah Helmi, SH. Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 510.000 saham.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan telah dinyatakan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No.S-10515/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum atas 900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dan 90.000.000 waran Seri I. Saham dan waran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

PSV

On the establishment of PSV in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 10,200 shares.

ABP

On the establishment of ABP in 2010, the Company contributed a paid-in capital of 20,500,000 shares.

WMO

WMO was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 4, 2011 of Achmad Bajumi, SH. MH. The Company contributed a paid-in capital of 10,200 shares.

WINO

WINO was established based on Notarial Deed No. 11 dated January 12, 2011 of Fathiah Helmi, SH. The Company and subsidiary contributed a paid-in capital of 25,000 shares.

WP

WP was established based on Notarial Deed No. 10 dated January 12, 2011 of Fathiah Helmi, SH. The Company contributed a paid-in capital of 510,000 shares.

1.d. The Company's Public Stock Offering

On November 19, 2010, the Company's public offering was declared effective by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his decree No. S-10515/BL/2010 for 900,000,000 new shares and 90,000,000 Warrant Seri I. These shares and warrants were listed on the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian dan Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Transportasi sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah

Standar Akuntansi Baru

Perusahaan telah menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan konsolidasi ini, yaitu:

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 : Aset Takberwujud
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasional yang Dihentikan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which consist of, among others, Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Public Listed Company Engaged in Transportation Industry in accordance with circular letter of Chairman of Bapepam No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in related accounting policy in those certain accounts. The consolidated financial statements are prepared by using accrual method, except for the statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by categorizing its cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

New Accounting Standards

The Company adopted the following revised standards which are on 1 January 2011 effective for consolidated financial statement, which as follow:

- *PSAK No. 1 : Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 2 :Statement of Cash Flows*
- *PSAK No. 3 :Interim Financial Reporting*
- *PSAK No. 4 : Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 5 : Operating Segments*
- *PSAK No. 7 :Related Party Disclosures*
- *PSAK No. 8 :Events after the Reporting Period*
- *PSAK No. 15 :Investments in Associates*
- *PSAK No. 19 : Aset Takberwujud/Intangible Assets*
- *PSAK No. 23 : Pendapatan/Revenue*
- *PSAK No. 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK No. 48 : Impairment of Assets*
- *PSAK No. 57 :Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK No. 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik

- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Kepentingan nonpengendali disajikan sebagian bagian dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan nonpengendali.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah Penuh):

	30 Sep 2011	31 Dec 2010	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
1 USD	8,823	8,991	1 USD
1 SGD	6,796.35	6,981	1 SGD

Pembukuan ABP diselenggarakan dalam mata uang pelaporan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas ABP pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 7 : Consolidation – Special Purpose Entities
- ISAK No. 9 : Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK No. 10 : Customer Loyalty Programmes
- ISAK No. 11 : Distributions of Non-cash Assets to Owners

- ISAK No. 17 : Interim Financial Reporting and Impairment

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries as shown in Note 1.c.

Presentation of consolidated financial statements has been performed on the basis of the entity concept. All significant intercompany accounts, transactions and profit have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole.

Non-controlling interests are presented as part in the equity in the consolidated Statement of financial position. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent company and non-controlling interests.

2.c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing at September 30, 2011 and December 31, 2010 as follows (in Full Rupiah):

The books of accounts of ABP uses as its reporting currency the United States Dollar (USD). For consolidation purposes, the assets and liabilities of ABP at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average exchange rates. Resulting foreign exchange differences are presented as "Translation Adjustment" and shown as part of equity in the consolidated balance sheets.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity dates not more than 3 (three) months from the time of their placement, are not pledged as collateral, and are unrestricted.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.e Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kapal dan Perlengkapan	16 - 20	Vessels and Equipment
Mesin	4	Machinery
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipment

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya docking dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Biaya docking kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.g. Sewa

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.e. Investments in Associates

Investment in shares wherein the Company has an ownership interest, directly and indirectly of 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings (losses) of an associate since the acquisition date, and deducted by dividend income.

2.f. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using the cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the years.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

2.g. Lease

Lease is classified as capital lease when the lease transfers substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease does not transfer substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan suatu aset dan penyewaan kembali aset yang sama. Jika suatu transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Keuntungan yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Tetap – Bersih".

2.h. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban neraca. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek pajak final, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset kewajiban yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At the commencement of the lease term, lessee recognizes the capital lease as an asset and liability in the balance sheet at fair value of the leased asset or at present value of the minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

A sale and leaseback transaction involves the sale of an asset and leasing back the same asset. If a sale and leaseback transaction is a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value should not be immediately recognized as income in the financial statements of a seller (lessee), but it should be deferred and amortized over the lease period. Unamortized gains are stated in "Deferred Gain from Sales and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.

2.h. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted are used to determine deferred income tax.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which calculated in accordance with the current tax regulations.

The Company's principal revenue is subjected to final tax, consequently the Company does not recognize deferred tax asset and liability arising from temporary difference of carrying value of asset and liabilities according to consolidated financial statements with tax bases of asset and liability related to the said revenue.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor") :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (a) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan. Beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah yang dapat diperoleh kembali aset non keuangan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset non keuangan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity').

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2.j. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the services are delivered. Expenses and other income (charges) are recognized on accrual basis.

2.k. Impairment of Non-financial Assets

Recoverable amount of non-financial assets shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in non-financial asset is recognized as loss in the statements of income, in accordance to PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.1. Imbalan Kerja

Perusahaan menghitung Imbalan Kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.1. Employee Benefits

The Company calculates employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 revised) concerning "Employee Benefits".

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when such employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefit is recognized at a discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either :

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

2.m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in term of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas perusahaan anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

2.o. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan Catatan 29 mengenai Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan mengklasifikasi seluruh instrumen keuangan yang dimilikinya sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dikategorikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca dikategorikan sebagai aset tidak lancar.
- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:
 - a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ;
 - b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
 - c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.n. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary", and will be recognized as income or expenses in the period those investments are disposed of.

2.o. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are additional disclosure Note 29 on Financial Instrument: Information on Financial Risk. On September 30, 2011, the Company classifies financial instruments are as follows:

Financial Assets

The Company classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) Financial assets at fair value through profit or loss; (ii) Loans and Receivables; (iii) Held-to-maturity investments; and (iv) Available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition. Currently, the Company only has financial asset that are classified in category:

- **Loans and Receivables**
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are categorized as current assets, except for maturities greater than 12 months after the balance sheet date are categorized as non-current assets.
- **Held-to-Maturity Investments**
Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:
 - a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
 - b) Investments were designated as available for sale; and
 - c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan tersebut di atas dievaluasi oleh manajemen secara individual terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan tersebut diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata kredit (lebih dari 150 hari setelah jatuh tempo).

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

At initial recognition, Held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Impairment of these financial assets above evaluated by management individually for indicators of impairment at each balance sheet date. These financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial assets, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Some of objective evidence of impairment could be include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *delays in receiving payments receivable increased from an average of credit (more than 150 days after the due date).*

For financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The carrying amount of the financial assets is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance accounts. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risk and rewards of ownership of a transferred financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

Financial liabilities classify into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost. Currently, the Company only has financial liability that are classify into:

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

2.p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan. LPS dasar untuk seluruh periode laporan keuangan disesuaikan dengan dampak penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2.q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Segmen operasi dilaporkan berdasarkan aktivitas bisnis yang menimbulkan pendapatan dan beban tersendiri dan hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk pengambilan keputusan dan penilaian kinerja.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

2.r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

2.p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the residual net income (income after income tax less dividends of preferred stock) available for common shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the period. Basic earnings per share for all periods of financial statements had been adjusted with business combination effect which uses the pooling of interest method.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

2.q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segment is reported based on business activity that produce distinctive revenue and expense and the operating result is regularly reviewed by management for the purpose of decision making and performance assessment.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

2.r. Use of Estimate

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	338,363	154,368	<u>Rupiah</u>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
(2011: USD 4,409.38 ; 2010: USD 1,964.55)	38,904	17,663	(2011: USD 4,409.38 ; 2010: USD 1,964.55)
	<u>377,267</u>	<u>172,031</u>	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	894,161	508,449	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	370,232	947,204	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223,407	4,181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	102,986	7,647	PT UOB Buana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101,457	570,036	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumsel	65,187	-	PT Bank Sumsel
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,466	144,324,880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 15 Juta)	23,259	11,542	Others (each below 15 Million)
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
(2011: USD 2,244,173.38 ; 2010: USD 2,716,788.42)	19,800,342	24,426,645	(2011: USD 2,244,173.38 ; 2010: USD 2,716,788.42)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2011: USD 582,804.33 ; 2010: USD 498,244.16)	5,142,083	4,479,713	(2011: USD 582,804.33 ; 2010: USD 498,244.16)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 365,512.83 ; 2010: USD 151,547.19)	3,224,920	1,362,561	(2011: USD 365,512.83 ; 2010: USD 151,547.19)
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: USD 294,846.50 ; 2010: USD 11,291.41)	2,601,431	101,521	(2011: USD 294,846.50 ; 2010: USD 11,291.41)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2011: USD 186,242.81)	1,643,220	-	(2011: USD 186,242.81)
PT Bank UOB Buana Tbk			PT Bank UOB Buana Tbk
(2011: USD 145,636.26 ; 2010: USD 1,274,848.35)	1,284,949	11,462,162	(2011: USD 145,636.26 ; 2010: USD 1,274,848.35)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(2011: USD 39,576.90 ; 2010: USD 148,495.48)	349,187	1,335,123	(2011: USD 39,576.90 ; 2010: USD 148,495.48)
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: USD 16,462.84 ; 2010: USD 483,512.75)	145,252	4,347,263	(2011: USD 16,462.84 ; 2010: USD 483,512.75)
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia			The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia
(2011: USD 4,806.93 ; 2010: USD 37,946.98)	42,412	341,181	(2011: USD 4,806.93 ; 2010: USD 37,946.98)
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10,000)			Others (each below USD 10,000)
(2011: USD 7,708.09 ; 2010: USD 13,268.05)	68,008	119,293	(2011: USD 7,708.09 ; 2010: USD 13,268.05)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: SGD 102,967.76 ; 2010: SGD 2,571,943.41)	699,805	17,953,734	(2011: SGD 102,967.76 ; 2010: SGD 2,571,943.41)
DBS Bank - Singapura			DBS Bank - Singapore
(2011: SGD 6,912.76 ; 2010: SGD 85,337.12)	46,982	595,705	(2011: SGD 6,912.76 ; 2010: SGD 85,337.12)
Sub Jumlah	<u>36,854,746</u>	<u>212,898,840</u>	Sub Total
Deposito Berjangka pada Pihak Ketiga			Time Deposits at Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Buana Tbk	24,900,000	40,000,000	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
United Overseas Bank Limited - Singapura			United Overseas Bank Limited - Singapore
(2011: USD 1,700,000)	14,999,100	--	(2011: USD 1,700,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2011: USD 164,557.64 ; 2010: USD 731,962.70)	1,451,892	6,581,077	(2011: USD 164,557.64 ; 2010: USD 731,962.70)
PT Bank UOB Buana Tbk			PT Bank UOB Buana Tbk
(2011: USD 500.000)	4,411,500	--	(2011: USD 500.000)
Sub Jumlah	<u>45,897,492</u>	<u>54,081,077</u>	Sub Total
Jumlah	<u>83,129,505</u>	<u>267,151,948</u>	Total
Tingkat Bunga Deposito			Interest Rates of Time Deposits
Rupiah	5.25 - 7%	5.75%	Rupiah
US Dolar	1.25 - 2.50%	1.25 - 1.50%	US Dollar
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Details of accounts receivable by customers:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 8)	8,519,728	5,475,703	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
Conocophillips Arafura Sea Ltd	65,040,584	15,962,438	Conocophillips Arafura Sea Ltd
Conocophillips (Kuma) Ltd	44,829,897	--	Conocophillips (Kuma) Ltd
PT Richland Logistic Indonesia	14,503,019	--	PT Richland Logistic Indonesia
PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java	12,504,282	--	PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java
Santos Sampang Pte. Ltd	11,344,925	--	Santos Sampang Pte. Ltd
PT Conoco Phillips Indonesia	10,131,506	26,500,483	PT Conoco Phillips Indonesia
Petrocina International (Bermuda) Ltd	9,812,073	7,507,451	Petrocina International (Bermuda) Ltd
PT Total E&P Indonesia	9,326,327	8,831,921	PT Total E&P Indonesia
BP Berau, Ltd	6,264,281	928,561	BP Berau, Ltd
Kei - Rsos Maritime Ltd	6,201,517	5,051,692	Kei - Rsos Maritime Ltd
Hess (Indonesia- Semai V) Limited	5,897,218	--	Hess (Indonesia- Semai V) Limited
Star Energy (KAKAP) Ltd	5,801,707	--	Star Energy (KAKAP) Ltd
PT Saipem Indonesia	5,632,379	--	PT Pelayaran Indonesia Fortune
Conocophillips (Amborip VI) Ltd	5,527,015	30,313,359	Conocophillips (Amborip VI) Ltd
PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore	5,481,298	--	PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore
PT Niaga Sapta Samudra	4,723,835	6,343,395	PT Niaga Sapta Samudra
PT Pertamina (Persero)	4,557,681	2,931,563	PT Pertamina (Persero)
Posh Semco Pte. Ltd	4,062,240	--	Posh Semco Pte. Ltd
PT Margasurya Shipindo	3,933,196	4,213,913	PT Margasurya Shipindo
PT Talisman Energy	3,639,402	--	PT Talisman Energy
PT Timas Suplindo	3,638,893	--	PT Timas Suplindo
PT. Gunanusa Utama Fabricator	3,101,079	--	PT. Gunanusa Utama Fabricator
BUT Java Marine Line Pte Ltd	3,067,668	--	BUT Java Marine Line Pte Ltd
PT Chevron Pacific Indonesia	1,410,245	27,310,545	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Swasti Bahari Utama	1,069,899	6,319,291	PT Swasti Bahari Utama
Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd	882,300	10,766,059	Exxon Mobil E & P Indonesia (Mandar), Ltd
Eni Bukat Ltd	419,093	4,480,643	Eni Bukat Ltd
Kodeco Energy Co Ltd	18,720	3,659,298	Kodeco Energy Co Ltd
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	--	36,245,652	Marathon International Petroleum Indonesia Ltd
Premier Oil Natuna Sea BV	--	13,813,793	Premier Oil Natuna Sea BV
BP Tangguh	--	3,984,354	BP Tangguh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3.000.000)	48,546,378	27,567,044	Others (each below Rp 3,000,000)
Jumlah	301,368,657	242,731,455	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(2,909,471)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Sub Jumlah Pihak Ketiga	298,459,186	240,625,922	Sub Total Third parties
Jumlah Bersih	306,978,914	246,101,625	Total - Net

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Belum Jatuh Tempo	189,910,220	123,760,047	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo			Over Due
1 - 30 Hari	78,986,910	75,621,106	1 - 30 Days
31 - 150 Hari	22,333,561	38,728,529	31 - 150 Days
Lebih dari 150 hari	18,657,694	10,097,476	Over 150 Days
Jumlah	309,888,385	248,207,158	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(2,909,471)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Jumlah Bersih	306,978,914	246,101,625	Total - Net

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accounts receivable based on currencies are as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Rupiah	31,719,336	12,854,659	Rupiah
US Dolar (2011: USD 31,039,732.72; 2010: USD 26,176,454.12)	273,863,562	235,352,499	US Dolar (2011: USD 31,039,732.73; 2010: USD 26,176,454.12)
Dolar Singapura (2011: SGD 633,500)	4,305,487	--	Singapore Dollar (2011:SGD 633,500)
Jumlah	309,888,385	248,207,158	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(2,909,471)	(2,105,533)	Less: Allowances for Impairment
Jumlah Bersih	306,978,914	246,101,625	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Saldo Awal	2,105,533	3,754,334	Beginning Balance
Penambahan	803,938	--	Addition
Pengurangan	--	(1,648,801)	Deduction
Saldo Akhir	2,909,471	2,105,533	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Jumlah piutang usaha pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp 16,924,989 merupakan piutang usaha kepada agen/perantara, sedangkan sisanya merupakan piutang usaha kepada pelanggan langsung.

Accounts receivable on September 30, 2011 amounted to Rp 16,924,989 is represents accounts receivable to agents/brokers, while the remaining is receivable from direct customer.

Sebagian piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14.e).

Part of receivable use as a pledge of Loan to PT Bank Niaga Tbk (Note 14.e).

5. Perpajakan

5. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 23	388,473	72,344	Article 23
Tagihan Pajak	174,648	216,334	Tax Claims for Refund
Sub Jumlah	563,121	288,678	Sub Total
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	--	190,237	Article 21
Pasal 22	3,340	--	Article 22
Pasal 23	88,296	24,906	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	827,502	5,499,580	Value Added Tax
Tagihan Pajak	4,411,913	5,423,791	Claim for Tax Refund
Sub Jumlah	5,331,051	11,138,514	Sub Total
Jumlah	5,894,172	11,427,192	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax related to charter revenues and operation of vessels of the Company for the period/year ended September 30, 2011 and 2010 is as follows:

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Pendapatan yang Berhubungan dengan Pengoperasian dan Persewaan Kapal	33,068,614	34,882,547	Revenue from Charter and Operation of Vessels
Beban Pajak Penghasilan Final	396,823	418,591	Final Income Tax Expense
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pemotongan Selama Tahun Berjalan	(345,635)	(394,562)	Current Year Withholding
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	51,188	24,029	Unwithhold Final Income Tax Expense

Perhitungan beban pajak penghasilan final di atas menggunakan tarif 1,2% dari pendapatan.

The calculation of the final income tax expense above is calculated based on the tax rate 1.2% of revenue.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows :

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Laba Sebelum Pajak			Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	149,329,254	100,054,066	
Eliminasi antar Perusahaan	118,531,762	87,508,868	Intercompany's Elimination
Laba Perusahaan Anak Sebelum Pajak	(160,473,153)	(114,038,072)	Income Before Income Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	107,387,863	73,524,862	Income Before Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal			Tax Correction
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Bagian Laba Perusahaan Anak dan Asosiasi	(120,611,540)	(88,215,326)	Equity in Net Earning of Subsidiaries and Associates
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(33,068,614)	(34,882,547)	Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	31,846,146	36,023,937	Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Lain-lain yang Dikenakan Pajak Final	1,241,702	820,236	Other Expenses Subjected to Final Income Tax
Jumlah	(13,204,443)	(12,728,838)	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi:			Compensated Tax Loss:
Tahun 2010 dan 2009	(2,596,070)	(3,037,329)	Year 2010 and 2009
Saldo Kompensasi Kerugian	(15,800,513)	(15,766,167)	Balance of Loss Carryforward

c. Hutang Pajak

c. Taxes Payable

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	37,850	35,709	Article 15
Pasal 21	236,529	185,565	Article 21
Pasal 23	18,079	206,282	Article 23
Pasal 4 (2)	--	17,230	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	300,549	261,317	Value Added Tax
	593,007	706,103	

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	690,127	795,675	Article 15
Pasal 21	621,224	1,119,529	Article 21
Pasal 23	63,216	96,322	Article 23
Pasal 26	149,697	478,246	Article 26
Pasal 29	2,279,309	1,270,549	Article 29
Pasal 4 (2)	4,510	17,097	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	2,406,377	Value Added Tax
	<u>3,808,083</u>	<u>6,183,795</u>	
Jumlah	<u>4,401,090</u>	<u>6,889,898</u>	Total

Wintermar

- Pada tanggal 19 Desember 2005, Wintermar, perusahaan anak, menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2001 yang terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan aset, SKPKB PPN dan SKPKB Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dengan jumlah sebesar Rp 1.806.646.

Pada tanggal 3 Maret 2006, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 27 Februari 2007, kemudian pada tanggal 3 Mei 2007 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

- Pada tanggal 6 November 2006, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002, 2003 dan 2004 dengan rincian sebagai berikut:
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2002 terdiri dari SKPKB Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dengan jumlah sebesar Rp 1.669.417.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2003 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 23, STP PPN, SKPKB PPN 16D, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Impor dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 11.286.920.
 - Hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2004 terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPh Pasal 23, SKPKB PPN 16D, STP PPN dan SKPKB PPN dengan jumlah sebesar Rp 6.173.004.
- Pada tanggal 31 Januari 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 Januari 2008. Kemudian pada tanggal 14 April 2008 Wintermar mengajukan banding untuk tiap-tiap jenis pajak.

Wintermar

- On December 19, 2005, Wintermar, a subsidiary, received tax assessment letters for the year 2001 which consist of Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) of Value Added Tax (PPN) on transfer of asset, SKPKB PPN and SKPKB Corporate Income Tax totalling to Rp 1,806,646.

On March 3, 2006, Wintermar objected to the above tax assessment notice and was rejected by Directorate General of Tax on February 27, 2007, which subsequently on May 3, 2007 Wintermar filed an appeal letter for the above rejection.

Until the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

- On November 6, 2006, Wintermar received tax assessment letters for the year 2002, 2003 and 2004 with details as follows:
 - Tax assessment letter for the year 2002 which consist of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax (PPH) Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB Value Added Tax (PPN), SKPKB PPN 16D, SKPKB PPN Impor, Tax Collection Letter (STP) PPN totalling to Rp 1,669,417.
 - Tax assessment letter for the year 2003 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 23, STP PPN, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import and SKPKB PPN totalling to Rp 11,286,920.
 - Tax assessment letter for the year 2004 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPh Article 23, SKPKB PPN Article 16D, STP PPN and SKPKB PPN with totalling Rp 6,173,004.
- On January 31, 2007, Wintermar objected to all the above tax assessment notices and was rejected by Directorate General of Tax on January 25, 2008. Subsequently on April 14, 2008 Wintermar filed an appeal letter for these rejections.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pada tanggal 22 Agustus 2007, Wintermar menerima hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2005 yang terdiri dari SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh Pasal 15, SKPKB PPN Jasa Impor, SKPKB PPN Pasal 16D, SKPKB PPN dan STP PPN dengan jumlah sebesar Rp 3.339.616.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan-pemeriksaan pajak di atas dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengajuan banding tersebut belum diputuskan oleh pengadilan pajak.

Sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007, Wintermar telah melakukan pembayaran sebesar Rp 22.588.263 atas pajak-pajak kurang bayar tersebut di atas yang diakui sebagai tagihan pajak. Pada tahun 2008, berdasarkan penelaahan manajemen Wintermar atas proses pengajuan banding, Wintermar membentuk penyisihan atas tidak tertagihnya tagihan pajak sebesar Rp 6.988.948 yang dibebankan pada tahun 2008.

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2002 dan 2004 sehingga pajak terutang menjadi nihil;
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2003 sebesar Rp 12.814.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan beberapa keputusan atas banding yang diajukan Wintermar kepada Direktorat Jendral Pajak, antara lain sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2002 dan 2003 sehingga pajak terutang menjadi Rp 69.587 dan Rp 99.645;
- mengabulkan sepenuhnya permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN Impor tahun 2002 sehingga pajak terutang menjadi nihil; dan
- menolak permohonan banding Wintermar untuk keberatan atas SKPKB PPN 16D tahun 2004 sebesar Rp 6.884.

Pada tahun 2009 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas beberapa keputusan pengembalian pembayaran pajak antara lain PPh Pasal 15, PPN, dan PPN 16 D untuk tahun 2002 dengan jumlah sebesar Rp 971.462.

Wintermar juga menerima pembayaran kembali atas PPh pasal 23 dan PPN tahun 2003, serta PPN 16 D tahun 2004 dengan jumlah sebesar Rp 9.215.304.

Wintermar membebaskan Rp 213.691 yang merupakan selisih antara pembayaran tagihan pajak (termasuk pembayaran di tahun 2009 sebesar Rp 1.572.988) dengan penerimaan pembayaran dari hasil keputusan banding di atas, yaitu sebesar Rp 10.186.766 sehingga nilai tagihan pajak per

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- On August 22, 2007, Wintermar received tax assessment letters for the year 2005 which consist of SKPKB corporate income tax, SKPKB PPh Article 15, SKPKB PPN Import, SKPKB PPN Article 16D, SKPKB PPN and STP PPN totalling to Rp 3,339,616.

On October 10, 2007, Wintermar objected to the above tax audit assessment and as at the financial statement reporting date, the above appeal letter has not been decided yet by the tax court.

The underpaid taxes mentioned above were paid by December 31, 2008 and 2007, amounting to Rp 22,588,263 after deducting the claim for tax refund. In 2008, based on Wintermar's management review of appeal process, Wintermar provided an allowance for uncollectible claim for tax refund amounting to Rp 6,988,948 which was charged in 2008.

On August 10, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2002 and 2004, therefore tax payable amounted to nil;
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2003 amounting to Rp 12,814.

On August 31, 2009, Tax Court issued several decisions on the appeals by Wintermar to the Directorate General of Tax, as follows:

- granted in part of Wintermar's appeal for SKPKB PPh Article 23 for the year of 2002 and 2003, therefore tax payable amounted to Rp 69,587 and Rp 99,645;
- fully granted Wintermar's appeal for SKPKB PPN Import for the year of 2002, therefore tax payable amounted to nil; and
- rejected Wintermar's appeal for SKPKB PPN Article 16D for the year of 2004 amounting to Rp 6,884.

In 2009, Wintermar had received tax refund from Directorate General of Tax consisting of income tax article 15, PPN and PPN Article 16D for the year of 2002 totalling Rp 971,462.

Wintermar also received tax refund for income tax article 23 and PPN for the year of 2003, and PPN article 16D for the year of 2004 totalling Rp 9,215,304.

Wintermar charged the amount of Rp 213,691 which represents the difference between payments of claim for tax refund (including payment in 2009 amounting to Rp 1,572,988). The receipt of payment from above appeal result amounted to Rp 10,186,766 so that the claim for tax

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.771.845.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan atas banding yang diajukan kepada Direktorat Jendral Pajak sebagai berikut:

- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2002 untuk keberatan atas SKPKB PPH Pasal 15 dan SKPKB PPN sehingga pajak terutang Wintermar menjadi Rp 120.081
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2003 untuk keberatan atas SKPKB PPH Pasal 15, SKPKB PPH Badan, dan SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.094.492.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2004 untuk keberatan atas SKPKB PPH Pasal 15 dan SKPKB PPH Badan, serta mengabulkan sepenuhnya banding SKPKB PPN, sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 991.498.
- mengabulkan sebagian permohonan banding Wintermar atas pajak tahun 2005 untuk keberatan atas SKPKB PPN, SKBK PPH badan dan PPN Pasal 16D serta mengabulkan sepenuhnya banding atas SKPKB PPH Pasal 15 sehingga pajak terutang Wintermar menjadi sebesar Rp 1.210.091 dan lebih bayar Rp 8.458.

Atas keputusan pengadilan pajak tanggal 8 Maret 2010, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan banding kepada Mahkamah Agung atas keputusan tersebut, kecuali keputusan pengadilan pajak atas SKPKB PPN tahun 2005.

Pada tahun 2011 dan 2010 Wintermar menerima pembayaran dari Direktorat Jenderal Pajak atas keputusan pengembalian pembayaran pajak sebesar Rp 1.121.745 dan Rp 9.471.151, termasuk pendapatan bunga sebesar Rp 234.592 dan Rp 3.103.627.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sebagian banding Wintermar masih belum diputuskan oleh Mahkamah Agung.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

refund as of December 31, 2009 is Rp 6,771,845.

On March 8, 2010, Tax Court issued the following decisions from our appeal letters to Directorate General of Tax:

- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2002 Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 15 and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax liability to Rp 120,081.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2003 SKPKB Income Tax article 15, SKPKB Corporate Income Tax and SKPKB VAT, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 1,094,492.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2004 SKPKB Income Tax article 15 and SKPKB Corporate Income Tax, and also fully granted SKPKB PPN, resulting in reduction of Wintermar's tax payable to Rp 991,498.
- granted in part of Wintermar's appeal for the year 2005 SKPKB VAT, SKPKB Corporate Income Tax, and PPN Article 16D, and also fully granted SKPKB Income tax Article 15, resulting in reduction of Company's tax payable to Rp 1,210,091 and an Overpayment of Rp 8,458, respectively.

Based on tax court's decision dated March 8, 2010, the Directorate General of Tax filed an appeal to the Supreme Court against those decisions, except the tax court's decision against tax assessment of PPN year 2005.

In 2011 and 2010, Wintermar received tax refund from Directorate General of Tax consisting income tax amounting to Rp 1,121,745 and Rp 9,471,151, including interest income amounting to Rp 234,592 and Rp 3,103,627.

As at the financial statement reporting date, some of Wintermar's appeal letters have not been decided yet by the Supreme Court.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advances and Prepaid Expenses

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka			Advances
Sewa Kapal	--	2,697,300	Charter Vessels
Perbaikan dan Pemeliharaan Kapal	1,497,064	577,007	Vessel Repairs and Maintenance
Lain-lain	1,723,239	3,093,825	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	5,110,404	3,320,151	Vessel Insurance
Sewa	497,723	420,073	Rent
Lain-lain	93,527	15,559	Others
Jumlah	8,921,957	10,123,915	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in Associates

30-Sep-11								
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas								Equity Method
PT Salam Pasific Offshore	30.00	428,752	--	2,079,778	--	--	2,508,530	PT Salam Pasific Offshore
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	1,246,688	--	--	--	--	1,246,688	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	500,000	--	--	--	--	500,000	PT Swasti Mariana Offshore
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	141,382,306	--	15,718,527	--	(3,504,791)	153,596,042	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Jumlah		143,557,746	--	17,798,305	--	(3,504,791)	157,851,259	Total
31-Dec-10								
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment	Bagian Laba Bersih/ Equity in Net Earning of Associates	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt	Pengurangan Penyertaan/ Disposal of Investment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas								Equity Method
PT Salam Pasific Offshore	30.00	299,508	--	341,020	--	(211,776)	428,752	PT Salam Pasific Offshore
Satria Samudra Pte Ltd	25.00	2,136,030	--	2,398,650	(3,363,650)	--	1,246,688	Satria Samudra Pte Ltd
PT Swasti Mariana Offshore	50.00	--	500,000	--	--	--	500,000	PT Swasti Mariana Offshore
Fast Offshore Supply Pte Ltd	25.00	--	133,844,500	9,850,955	--	(2,313,149)	141,382,306	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Jumlah		2,435,538	134,344,500	12,590,625	(3,363,650)	(211,776)	143,557,746	Total

Metode Ekuitas

- **Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)**
FOS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang dimiliki ABP, perusahaan anak, dengan kepemilikan 25%.
- **Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)**
SS yang berkedudukan di Singapura bergerak di bidang jasa pelayaran yang didirikan pada tanggal 26 Juni 1996. Wintermar memiliki penyertaan sebanyak 150 saham yang mewakili 25% kepemilikan pada SS.
- **PT Swasti Mariana Offshore (SMO)**
Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 8 Februari 2010 dari Achmad Bajumi, SH ; MH , Arial, perusahaan anak, mencatat penyertaan saham pada SMO sebanyak 500 saham senilai Rp 500.000 yang mewakili 50% kepemilikan pada SMO.
- **PT Salam Pasific Offshore (SPO)**
Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 November 2009 dari Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., Perusahaan mencatat penyertaan saham pada SPO sebanyak 300 saham senilai Rp 300.000 yang mewakili 30% kepemilikan pada SPO.

Equity Method

- **Fast Offshore Supply Pte. Ltd. (FOS)**
FOS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services is owned by ABP, a subsidiary, with ownership of 25%.
- **Satria Samudra Pte. Ltd. (SS)**
SS, domiciled in Singapore and engaged in shipping services was established on June 26, 1996. Wintermar owned 150 shares which represents 25% ownership in SS.
- **PT Swasti Mariana Offshore (SMO)**
Based on Notarial Deed No. 17 dated February 8, 2010 of Achmad Bajumi, SH ; MH , Arial, a subsidiary, recorded investment in 500 unit shares of SMO amounting to Rp 500,000 which represents 50% ownership in SMO.
- **PT Salam Pasific Offshore (SPO)**
Based on Notarial Deed No. 5 dated November 5, 2009 of Noerbaety Ismail, SH, M.Kn., the Company recorded investment in 300 unit shares of SPO amounting to Rp 300,000 which represents 30% ownership in SPO.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

8. Balances and Transactions with Related Parties

a. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut.

a. Transactions and balances with related parties are consist as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban Pendapatan/Beban Langsung Percentage to Total Assets/ Liabilities Revenue/Direct Expenses		
			30-Sep-11 %	31-Dec-10 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Pelayaran Salam Bahagia	8,489,844	5,324,775	0.38	0.26	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Mariana Bahagia	--	144,510	--	0.01	PT Mariana Bahagia
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	29,884	6,418	--	--	Others (Below Rp 1 Billion)
Jumlah	8,519,728	5,475,703	0.38	0.27	Total
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
PT Salam Pacific Offshore	9,861,320	5,786,541	0.44	0.28	PT Salam Pacific Offshore
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	8,990,665	14,438,500	0.40	0.69	PT Pelayaran Bhineka Eka Karya
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	23,229	15,391	--	--	Others (Below Rp 1 Billion)
Penyisihan Penurunan Nilai	(1,604,100)	(1,604,663)	(0.07)	(0.08)	Allowance for Impairment
Jumlah	17,271,114	18,635,769	0.77	0.89	Total
Hutang Usaha					Accounts Payable
Seacoral Maritime Pte, Ltd	52,516,386	51,263,042	5.17	5.19	Seacoral Maritime Pte, Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	24,743,238	94,907,799	2.44	9.61	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia	13,824,148	7,827,306	1.36	0.79	PT Fast Offshore Indonesia
PT Salam Pacific Offshore	5,694,917	--	0.56	--	PT Salam Pacific Offshore
PT Pelayaran Salam Bahagia	2,328,666	--	0.23	--	PT Pelayaran Salam Bahagia
PT Bumi Laut Perkasa	1,187,417	6,971,580	0.12	0.71	PT Bumi Laut Perkasa
Seacoral Multi Supply Pte Ltd	--	1,705,773	--	0.17	Seacoral Multi Supply Pte Ltd
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	432,222	186,577	--	0.02	Others (Below Rp 1 Billion)
Jumlah	100,726,994	162,862,076	9.65	15.49	Total
Hutang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd	106,118,738	171,243,324	10.45	17.34	Seacoral Maritime Pte Ltd
Seacoral International Ltd	27,880,680	28,411,560	2.75	2.88	Seacoral International Ltd
Muriani	--	338,080	--	0.03	Muriani
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	3,074,850	--	0.31	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Lain-lain (Dibawah Rp 1 Miliar)	--	24,013	--	--	Others (Below Rp 1 Billion)
Jumlah	133,999,418	203,091,827	13.19	20.57	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah Aset/Kewajiban		Pendapatan/Beban Langsung		
	30-Sep-11	30-Sep-10	30-Sep-11	30-Sep-10	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan					Revenue
PT Pelayaran Salam Bahagia	15,341,647	7,639,066	2.02	1.81	PT Pelayaran Salam Bahagia
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,259,062	183,420	0.17	0.04	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Seacoral Maritime Pte Ltd	--	2,830	--	--	Seacoral Maritime Pte Ltd
Jumlah	16,600,709	7,825,316	2.18	1.85	Total
Beban Langsung					Direct Expenses
Seacoral Maritime Pte Ltd	95,378,812	13,549,424	16.58	4.59	Seacoral Maritime Pte Ltd
Fast Offshore Supply Pte Ltd	79,911,023	66,276,261	13.89	22.47	Fast Offshore Supply Pte Ltd
PT Fast Offshore Indonesia	34,410,246	26,457,673	5.98	8.97	PT Fast Offshore Indonesia
Jumlah	209,700,081	106,283,358	36.45	36.04	Total
Beban Usaha					Operating Expense
PT Wintermajaya Lestari	1,604,250	1,592,250	3.18	5.19	PT Wintermajaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	130,330	--	0.26	--	PT Dwiprimajaya Lestari
Jumlah	1,734,580	1,592,250	3.44	5.19	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

b. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Management believes that all operating transactions with related parties were made at normal pricing and terms as those done with third parties.

b. The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Dwiprimajaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / Majority Shareholder	Piutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties and Due to Related Party
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Pendapatan dan Accounts Receivable, Revenue .
PT Wintermajaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas / Majority Shareholder	Beban Langsung dan Beban Usaha/Direct Expenses and Operating Expense
PT Salam Pasific Offshore	Entitas Asosiasi / Associate	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties
Seacoral Maritime Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Payable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Mariana Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Usaha/Accounts Receivable
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi / Associate	Hutang Usaha, Hutang Pihak-pihak Berelasi, Pendapatan dan Beban Langsung/Accounts Receivable, Due to Related Parties, Revenues and Direct Expenses
PT Fast Offshore Indonesia	Pemegang Saham Mayoritas yang Sama / Same Majority Shareholders	Hutang Usaha dan Beban Langsung /Accounts Payable, and Direct Expense
PT Pelayaran Bhineka Eka Karya	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / Controlled by Key Management	Piutang Pihak-pihak Berelasi/Due from Related Parties

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Bumi Laut Perkasa	Pemegang Saham Mayoritas yang sama / <i>Same Majority shareholders</i>	Hutang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
Seacoral International Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Hutang Pihak-pihak berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>
Seacoral Multi Suply Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci / <i>Controlled by Key Management</i>	Hutang Usaha dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable and Direct Expenses</i>
Muriani	Pemegang saham dari pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company's shareholder</i>	Hutang Pihak-pihak Berelasi dan Hutang Dividen/ <i>Due to Related Parties and Dividend Payable</i>
<p>Piutang pihak berelasi kepada PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) merupakan piutang atas penjualan kapal di tahun 2008. Pada tahun 2010, Perusahaan dan Wintermar mencatat pemulihan atas penurunan nilai sebesar Rp 4.683.560. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.</p>		<p><i>Due from related party to PT Pelayaran Bhineka Eka Karya (Bhineka) represents receivables on sale of vessels in 2008. On 2010, the Company and Wintermar provide allowance (reversal) for impairment amounting to Rp 4,683,560. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible impairment risk of receivable.</i></p>
<p>Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, hutang lain-lain kepada Seacoral Maritime Pte Ltd terdiri dari:</p>		<p><i>As of September 30, 2011 and December 31, 2010, other payables to Seacoral Maritime Pte Ltd consist of:</i></p>
<p>a) Pinjaman atas pembelian kapal yang diterima pada 7 Juli 2010, 21 Agustus, 2008, 17 Maret 2008, 14 Agustus 2007, 16 Agustus 2006 dan 13 Oktober 2005 sebesar USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD 3,800,000, dan USD 2,800,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR+2,5% sampai LIBOR+5%; dan</p>		<p>a) <i>Loans for the purchase of vessels received on July 7, 2010, August 21, 2008, March 17, 2008, August 14, 2007, August 16, 2006 and October 13, 2005 amounting to USD 4,950,000, USD 4,800,000, USD 5,000,000, USD 4,150,000, USD 3,800,000, and USD 2,800,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of LIBOR+2.5% until LIBOR +5%;</i></p>
<p>b) Pinjaman yang diterima pada 25 Mei 2009 sebesar USD 1,000,000 yang akan dicicil selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan bunga tahunan sebesar SIBOR +3,5%.</p>		<p>b) <i>Loan received on May 25, 2009 amounting to USD 1,000,000 that will be paid over 7 (seven) years and bearing annual interest rate of SIBOR +3.5%.</i></p>
<p>Saldo pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 11,127,512.10 dan USD 19,046,082.11 atau setara sebesar Rp 98.178.039 dan Rp 171.243.324.</p>		<p><i>The balance as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 11,127,512.10 and USD 19,046,082.11 or equivalent to Rp 98,178,039 and Rp 171,243,324.</i></p>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan kapal dan bangunan kantor dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai sampai dengan Desember 2011.

Assets in progress represent vessels and office building under construction. Assets in progress are estimated to be completed by December 2011.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed asset are as follows:

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp	
Harga Jual	61,919,840	6,834,993	Selling Price
Nilai Tercatat	54,836,054	7,341,732	Carrying Value
Labanya Pelepasan Aset Tetap	7,083,786	(506,739)	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 30 September 2011, kapal dan peralatan Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kerugian *marine hull dan war risk* dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 195,151,602.

As of September 30, 2011, the Company's and subsidiaries' vessels and equipment are insured from loss of marine hull and war risk with sum insured of USD 195,151,602.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Pada tanggal 30 September 2011, sebagian aset Perusahaan dan perusahaan anak berupa kapal dan tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 14 dan 15).

As of September 30, 2011, part of the Company's and subsidiaries' vessels and land are pledged as collateral for long term bank loans and finance lease payable (see Notes 14 and 15).

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Noncurrent Assets

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Uang Muka Pembelian Kapal	66,164,850	30,764,759	Advance for Purchase of Vessel
Deposit Jaminan (2011: USD 1,067,270.80; (2010: USD 532,633.01)	9,416,530	4,788,903	Refundable Deposit (2011: USD 1,067,270.80; 2010: USD 532,633.01)
Aset yang Tidak Digunakan (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.065.785 pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010)	293,074	293,074	Unused Assets (Net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,065,785 as of September 30, 2011 and December 31, 2010)
Lain-lain	1,188,179	--	Others
Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)	--	1,926,889	Escrow Accounts (2010: USD 214,313.10)
Jumlah	77,062,633	37,773,625	Total

Uang muka pembelian kapal pada 30 September 2011 merupakan uang muka pembelian kapal oleh WM Offshore, Arial dan Sentosa. Uang muka pembelian kapal pada 31 Desember 2010 merupakan uang muka pembelian kapal oleh Hammar.

Advances for purchase of vessel as of September 30, 2011 represents advances of vessel for WM Offshore, Arial and Sentosa. Advances for purchase of vessel as of December 31, 2010 represent advance of vessel for Hammar.

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga 2 % per tahun pada tahun 2011 dan 2 % pada tahun 2010. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan atas hutang sewa pembiayaan kepada PT PANN Multifinance (lihat Catatan 15) dan sebagai jaminan pelaksanaan (performance bond) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Negara Indonesia Tbk. The terms of the deposits are for one month period with interest rate of 2% per annum in 2011 and 2 % in 2010. These time deposits are pledged as collateral for lease payable to PT PANN Multifinance (see Note 15) and as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Escrow account merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank DBS Indonesia sebagai jaminan atas pinjaman (lihat Catatan 14).

Escrow account represents restricted bank account in PT Bank DBS Indonesia as collateral of the loan (see Note 14).

11. Hutang Usaha

11. Accounts Payable

Perincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

A details of accounts payable by suppliers is as follows:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 8)	100,726,994	162,862,076	Related Parties (see Note 8)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	29,734,034	20,427,686	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Stallion Offshore Pte Ltd	3,150,734	--	Stallion Offshore Pte Ltd
Java Marine Line Pte Ltd	2,982,065	9,871,090	Java Marine Line Pte Ltd
PT Warma Trierindo	2,865,322	--	PT Warma Trierindo
PT Batam Expressindo Shipyard	--	3,384,333	PT Batam Expressindo Shipyard
C&P Logistcs	--	1,333,713	C&P Logistcs
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	--	33,141,926	Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3,568,061	9,781,136	Others (each below Rp 1,000,000)
Sub Jumlah	42,300,216	77,939,884	Sub Total
Jumlah	143,027,210	240,801,960	Total

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang:

Detail of accounts payable based on currencies:

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Rupiah	19,478,719	14,844,835	Rupiah
US Dolar (2011: USD 13,240,977.23; 2010: USD 20,003,014.47)	116,825,141	179,847,103	US Dolar (2011: USD 14,140,977.23; 2010: USD 20,003,014.47)
Dolar Singapura (2011: SGD 989,258.92; 2010: SGD 6,593,240.12)	6,723,350	46,024,838	Singapura Dolar (2011: SGD 989,258.92; 2010: SGD 6,593,240.12)
Ringgit Malaysia (2010: MYR 29,222.77)	--	85,184	Malaysian Ringgit (2010: MYR 29,222.77)
Jumlah	143,027,210	240,801,960	Jumlah

Hutang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian sparepart dan docking/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of spareparts and docking/maintenance of vessels.

12. Beban yang Masih Harus Dibayar

12. Accrued Expenses

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Bunga	4,606,294	1,925,581	Interest
Gaji	502,330	441,258	Salary
Jamsostek	91,343	53,959	Jamsostek
Operasi dan Docking	5,180,250	1,660,051	Operation and Docking
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	--	677,933	Others (each below Rp 500 Million)
Jumlah	10,380,217	4,758,782	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. Hutang Lain-lain – Pihak Ketiga

Hutang lain-lain pada PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd dan PT Edenvale, merupakan hutang PSV, WM Offshore dan Sentosa, perusahaan anak, untuk pembelian kapal.

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp
PT Meratus Line	45,380,990	40,737,767
Lanpan Marine Ltd	11,308,466	--
Penghasilan Bunga Pajak Ditangguhkan	7,508,995	7,508,995
Pengembalian Pokok Pajak Ditangguhkan	7,432,317	6,352,256
PT Hamdok Argokaravi Raya	5,513,096	--
PT Edenvale	3,987,996	3,596,400
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	--	16,741,242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1,491,645	3,249,357
Jumlah	82,623,505	78,186,017

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Others Payable – Third Parties

Other payable to PT Meratus Line, Pacific Ocean Engineering & Trading and PT Edenvale is owed by PSV, WM Offshore and Sentosa, subsidiaries, for purchasing of vessels.

PT Meratus Line	
Lanpan Marine Ltd	
Deferred Interest on Tax Refund	
Deferred Tax Refund	
PT Hamdok Argokaravi Raya	
PT Edenvale	
Pacific Ocean Engineering & Trading Pte Ltd	
Others (each below Rp 1,000,000)	
Total	

14. Hutang Bank Jangka Panjang

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp
Hutang Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga		
Sindikasi OCBC Limited Singapura	266,082,022	330,668,984
Bank DBS Singapura	50,736,662	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	35,289,059	41,493,465
PT Bank UOB Buana Tbk	75,498,500	23,366,307
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,572,955	20,724,255
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	3,440,970	11,760,228
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)	158,814,000	--
PT Bank Mandiri Indonesia, Tbk	22,831,865	--
Beban Keuangan Diamortisasi	(6,476,690)	(5,598,456)
Jumlah	615,789,343	422,414,783
Dikurangi: Bagian Lancar		
Sindikasi OCBC Limited Singapura	58,408,278	78,224,398
Bank DBS Singapura	11,487,545	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	8,143,629	7,476,266
PT Bank UOB Buana Tbk	17,543,420	9,895,010
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,676,010	20,724,255
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	3,440,970	11,004,984
PT Bank Mandiri Indonesia, Tbk	4,723,835	--
Jumlah Bagian Lancar	111,423,687	127,324,913
Jumlah Bagian Jangka Panjang	504,365,656	295,089,870

14. Long Term Bank Loans

Long-term Bank Loans - Third Parties	
Syndicated OCBC Limited Singapore	
Bank DBS Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)	
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	
Unamortized Financial Charges	
Total	
Less: Current Portion	
Syndicated OCBC Limited Singapore	
Bank DBS Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
The Bangkok Bank Company Limited-Indonesia	
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	
Total Current Portion	
Total Long Term Portion	

a. Hutang Sindikasi dari OCBC Limited Singapura (OCBC)

Pada tanggal 22 Maret 2010, PT PSV Indonesia (PSV) sebagai debitur, Perusahaan, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line sebagai *Corporate Guarantor*, OCBC Limited Singapura sebagai *Facility Agent*, dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Security Agent*, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 39,720,000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari komitmen fasilitas A sebesar USD 21,720,000 dan komitmen fasilitas B sebesar USD 18,000,000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 2 buah kapal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013 dan dapat diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2015. Pembayaran pokok hutang akan dimulai pada September 2010.

a. Syndicated Loans from OCBC Limited Singapura (OCBC)

On March 22, 2010, PT PSV Indonesia (PSV) as debtor, the Company, PT Wintermar, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line as a Corporate Guarantor, OCBC Limited Singapore as Facility Agent, and PT Bank OCBC NISP Tbk as the Security Agent, entered into a loan facility agreement of USD 39,720,000. The loan facility consists of facility A commitment amounting to USD 21,720,000 and facility B commitment amounting to USD 18,000,000. This loan facility was used to finance the purchase of two vessels. The loan facility will mature on March 1, 2013 and may be extended until February 1, 2015. The principal repayment will commence in September 2010.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas A

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia, dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 7,240,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 21,720,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010. Per 30 September 2011, fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 4,71% per tahun.

Fasilitas B

Fasilitas ini diperoleh dari OCBC Limited Singapura, PT Bank OCBC Indonesia dan PT Bank OCBC NISP Tbk masing-masing sebesar USD 6,000,000 dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 18,000,000.

Pembayaran dilakukan dalam 30 angsuran, dilakukan mulai 1 September 2010 Per 30 September 2011, fasilitas ini dikenakan bunga rata-rata sebesar 4,71% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli dari fasilitas pinjaman ini dan seluruh piutang usaha yang diperoleh dari kapal tersebut (lihat Catatan 9 dan 4), *corporate guarantee* dari PT Wintermar, Perusahaan, PT Sentosasegara Mulia Shipping dan PT Meratus Line dan *personal guarantee* dari Direktur Utama Perusahaan. Berdasarkan akta perubahan dan pernyataan kembali tanggal 10 Januari 2011, *personal guarantee* telah dilepaskan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak PSV untuk:

- menjaminkan kembali, menjual, memindahkan aset jaminan;
- mensubordinasikan pinjaman;
- mengubah bisnis Perusahaan;
- melakukan merger, akuisisi dan investasi.

Perjanjian ini juga mengharuskan PSV untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 3,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 3x, Minimum DSCR adalah 0,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 1,5x. Selain itu PT Wintermar dan PT Meratus Line juga diharuskan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu Financial Leverage tidak boleh melebihi 2,5x, Gearing Ratio tidak boleh melebihi 1,5x, Minimum DSCR adalah 1,5x, Minimum EBITDA terhadap Interest adalah 2x dan Minimum asset bersih (networth) adalah Rp 205 milyar.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 saldo pinjaman adalah USD 30,157,772.01 dan USD 36,777,776.01 atau setara dengan Rp 266.082.022 dan Rp 330.668.984.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Facility A

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 7,240,000 each, totaling USD 21,720,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. As of September 30, 2011, the facility bears interest averaging 4.71% per annum.

Facility B

This facility obtained from OCBC Limited Singapore, PT Bank OCBC Indonesia, and PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 6,000,000 each, totaling USD 18,000,000.

Payments are made in 30 installments starting from September 1, 2010. As of September 30, 2011, the facility bears interest averaging 4.71% per annum.

The loan is secured by the vessels which were purchased using this facility and all accounts receivable derived from these vessels (see Notes 9 and 4), a corporate guarantee from PT Wintermar, the Company, PT Sentosasegara Mulia Shipping and PT Meratus Line and personal guarantee of the Company's Managing Director. Based on Amendment and Restatement Agreement dated 10 January, 2011, the personal guarantee has been released.

The loan agreement contains certain covenants that restrict the rights of PSV to:

- pledge, sell or transfer the security assets;
- subordinate loans;
- change its business;
- enter into mergers, acquisitions and investments.

This agreement also requires PSV to maintain certain financial ratios as covenanted such as Financial Leverage should not exceed 3,5x, Gearing Ratio not exceeding 3x, Minimum DSCR of 0,5x, Minimum EBITDA to Interest of 1,5x. In addition, PT Wintermar and PT Meratus Line are also required to maintain certain financial ratios, such as Financial Leverage not exceeding 2,5x, Gearing Ratio not exceeding 1,5x, Minimum DSCR of 1,5x, Minimum EBITDA to Interest of 2x and Minimum networth of Rp 205 billion.

The outstanding balance of these loan facilities as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 30,157,772.01 and USD 36,777,776.01 or equivalent to Rp 266,082,022 and Rp 330,668,984.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Bank DBS Singapura (DBS)

Sentosa

Pada 15 Februari 2011, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 2,870,000 untuk pembelian 2 unit kapal.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Vanda dan SMS 250.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman adalah USD 2,535,166.69 atau setara Rp 22.367.776.

Wintermar

Pada 17 Februari 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DBS Singapura sebesar USD 3,640,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 2% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Assurance.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman adalah USD 3,215,333.38 atau setara Rp 28.368.886.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

Pada 13 Oktober 2010, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman baru dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar USD 4,700,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar SIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan kapal SMS Discovery dan jaminan perusahaan dari PT Wintermar. Sentosa diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu yaitu, antara lain, financial leverage tidak melebihi 2,5x dan nilai kekayaan bersih tidak kurang dari Rp 80 miliar, untuk setiap periode enam bulan dimulai pada 31 Desember 2010.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah USD 3,999,666.64 dan USD 4,615,000 atau setara Rp 35.289.059 dan Rp 41.493.465.

d. PT Bank UOB Buana Tbk (Bank UOB)

Perusahaan

• Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 995,000, dikenakan tingkat suku bunga 5.25% per tahun.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 467,742.76 dan USD 654,009.33 atau setara dengan Rp 4.126.894 dan Rp 5.880.197.

• Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Bank DBS Singapore (DBS)

Sentosa

On February 15, 2011, Sentosa obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 2,870,000 for purchasing 2 units of vessels.

This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessels SMS Vanda and SMS 250.

The outstanding balance of this loan as of September 30, 2011 amounted to USD 2,535,166.69 or equivalent to Rp 22,367,776.

Wintermar

On February 17, 2011, Wintermar obtained a new loan facility from Bank DBS Singapore amounting to USD 3,640,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR + 2% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Assurance.

The outstanding balance of this loan as of September 30, 2011 amounted to USD 3,215,333.38 or equivalent to Rp 28,368,886.

c. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Sentosa

On October 13, 2010, Sentosa obtained a new loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to USD 4,700,000 for purchasing 1 unit vessel. This loan bears annual interest rate of SIBOR+5.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by the vessel SMS Discovery and corporate guarantee from PT Wintermar. Sentosa is required to maintain certain financial ratios such as, among others, financial leverage should not exceed 2.5x and net asset value of not less than Rp 80 billion, for every six-month period beginning from December 31, 2010.

The balance of this loan as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD 3,999,666.64 and USD 4,615,000 or equivalent to Rp 35,289,059 and Rp 41,493,465.

d. PT Bank UOB Buana Tbk (Bank UOB)

The Company

• Based on Notarial Deed No. 39 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 995,000, which bears annual interest rate of 5.25%.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is USD 467,742.76 and USD 654,009.33 respectively or equivalent to Rp 4,126,894 and Rp 5,880,197.

• Based on Notarial Deed No. 40 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a four (4) years

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas kredit investasi empat (4) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar USD 517,000, dikenakan tingkat suku bunga 5,25%.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 243,038.18 dan USD 339,817.71 atau setara dengan Rp 2.144.326 dan Rp 3.055.301.

- Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 16 Juni 2009 dari Notaris Sulistyarningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi lima (5) tahun dari Bank UOB dengan batas kredit sebesar Rp 5.500.000, dikenakan tingkat suku bunga 11% per tahun.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah Rp 2.503.538 dan Rp 2.922.328.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 513/Sukabumi Selatan seluas 512 m2 atas nama Perusahaan;
- 2 (dua) unit kapal motor (lihat Catatan 9); dan
- Jaminan Perusahaan PT Wintermar.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB, antara lain untuk:

- Menggadaikan saham, menerbitkan saham dan efek;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur Perusahaan.

Wintermar

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No 75 tanggal 15 Desember 2010, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 1,280,000 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Desember 2014.

Fasilitas ini dijamin dengan 2 buah kapal SMS 3001 dan SMS 233 (lihat Catatan 9).

Wintermar tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bank UOB antara lain untuk:

- Mengalihkan, menjaminkan dan menyewakan harta kekayaan;
- Melakukan penggabungan, pemisahan, perubahan struktur perusahaan;
- Memberikan pinjaman; dan
- Penyertaan modal dan investasi di perusahaan.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 1,062,477.82 dan USD 1,280,000 atau setara dengan Rp 9.374.242 dan Rp 11.508.480.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of USD 517,000, bearing annual interest rate of 5.25%.

As of September 30, 2011 December 31, 2010, the balance of this loan is USD 243,038.18 and USD 339,817.71 respectively or equivalent to Rp 2,144,326 and Rp 3,055,301.

- Based on Notarial Deed No. 41 dated June 16, 2009 of Sulistyarningsih, SH, the Company obtained a five (5) years investment loan facility from Bank UOB with maximum limit of Rp 5,500,000, bearing annual interest rate of 11%.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan is Rp 2,503,538 and Rp 2,922,328.

These facilities are secured by:

- Certificate of Building Right Title No. 513/Sukabumi Selatan with area of 512 sqm under the Company's name;
- 2 (two) units of tug boats (see Note 9); and
- Corporate guarantee of PT Wintermar.

The Company is prohibited to undertake the following action among others, without prior consent from Bank UOB:

- Mortgage shares, issuing shares and securities;
- Merge, spin off or change the Company structure.

Wintermar

- Based on Credit Agreement No 75 dated December 15, 2010, Wintermar obtained term loan facility with maximum limit of USD 1,280,000 bearing annual interest rate of 5%. The loan facility will mature on December 2014.

This facility is secured by 2 vessels, SMS 3001 and SMS 233 (see Note 9).

Wintermar is prohibited to undertake the following actions among others, without prior consent from Bank UOB:

- Transfer, collateralize and lease the company's assets;
- Merge, spin off, or change the company structure;
- To give loans; and
- To invest in other companies.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of this loan are USD 1,062,477.82 and USD 1,280,000 respectively or equivalent to Rp 9,374,242 and Rp 11,508,480.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No 168 tanggal 24 Agustus 2011, Wintermar memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan batas kredit sebesar USD 2,500,000 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (lihat Catatan 9).

Pada 30 September 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 2,500,000 atau setara dengan Rp 22.057.500.

Hammar

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 86 tanggal 11 Mei 2011, Hammar memperoleh fasilitas Kredit Investasi Aktiva Tetap dengan batas kredit sebesar USD 4,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 5,25% per tahun dan fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit kapal (lihat Catatan 9).

Pada 30 September 2011 saldo pinjaman ini adalah USD 4,000,000 atau setara dengan Rp 35.292.000.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 Juni 2009 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, Wintermar memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Niaga dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 3,600,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,5% untuk jangka waktu 36 bulan.
2. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I
Merupakan pinjaman jangka panjang dengan batas kredit sebesar USD 6,560,000 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8% untuk jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas pinjaman transaksi khusus I telah dilunasi pada Desember 2010.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo fasilitas pinjaman pada Bank Niaga adalah sebesar USD 85,000 and USD 985,000 atau setara dengan Rp 749.955 dan Rp 8.856.135.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 (lima) unit kapal motor tunda (lihat Catatan 9);
- 3 (tiga) unit kapal tongkang (lihat Catatan 9);
- Piutang usaha PT Wintermar sebesar Rp 20.500.000 (lihat Catatan 4);
- Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 4.844.062 (lihat Catatan 4); dan
- Piutang usaha PT Sentosasegara Mulia Shipping sebesar Rp 8.579.066 (lihat Catatan 4).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Based on Amendment Credit Agreement No 168 dated August 24, 2011, Wintermar obtained term loan facility with maximum limit of USD 2,500,000 bearing annual interest rate of 5%. The loan facility will mature on November 2016.

This facility is secured by 1 unit of vessel (see Note 9).

As of September 30, 2011, the balance of this loan is USD 2,500,000 respectively or equivalent to Rp 22,057,500.

Hammar

Based on Credit Agreement No 86 dated May 11, 2011, Hammar obtained Fixed Asset Investment Loan facility with maximum limit of USD 4,000,000 bearing annual interest rate of 5.25%. The loan facility will mature on May 2016. This facility is secured by 1 unit vessels (see Note 9).

As of September 30, 2011 the balance of this loan is USD 4,000,000 respectively or equivalent Rp 35,292,000.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Wintermar

- Based on Notarial Deed No. 22 dated June 17, 2009 of Achmad Bajumi, SH, Wintermar obtained several loan facilities from Bank Niaga with detail as follows:

1. Special Transaction Loan Facility
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 3,600,000 and bears annual interest rate of 6.5% for time period of 36 month.
2. Special Transaction Loan Facility I
Consist of long term loan facility with maximum limit of USD 6,560,000 and bears annual interest rate of 8% for time period of 36 month.

Special transaction loan facility I has been fully paid in December 2010.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance of Wintermar's loan in Bank Niaga is USD 85,000 and USD 985,000 respectively, or equivalent to Rp 749,955 and Rp 8,856,135.

These facilities are secured by:

- 5 (five) units of tug boats (see Note 9);
- 3 (three) units of barge (see Note 9)
- PT Wintermar's account receivable amounting to Rp 20,500,000 (see Note 4);
- The Company's Account receivable amounting to Rp 4,844,062 (see Note 4); and
- Account receivable of PT Sentosasegara Mulia Shipping amounting to Rp 8,579,066 (see Note 4).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas perjanjian kredit ini, Wintermar diwajibkan untuk memberitahukan Bank Niaga antara lain mengubah pengurus (manajemen) dan mensubordinasikan hutang para pemegang saham.

- Berdasarkan Akta Notaris No 50 tanggal 19 November 2003 dari Notaris Achmad Bajumi, SH, yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan surat No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap, dengan batas kredit sebesar USD 1,500,000, dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2008. Fasilitas Pinjaman ini diperpanjang waktunya dan akan jatuh tempo pada 2012.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 saldo pinjaman ini adalah USD 1,000,000 dan USD 1,320,000 atau setara dengan Rp 8.823.000 dan Rp 11.868.120

**f. The Bangkok Bank Company Limited - Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Berdasarkan perjanjian kredit No. 03/1/07 tanggal 11 Januari 2007, Sentosa memperoleh fasilitas pinjaman berjangka lima (5) tahun dari Bangkok Bank sebesar USD 6,000,000, yang dikenakan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk pembelian kapal Bintang Natuna dan Wei Gang Tuo 10.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 390,000 dan USD 1,308,000, atau setara dengan Rp 3.440.970 dan Rp 11.760.228.

Fasilitas tersebut dijamin dengan 2 (dua) kapal.

Sentosa tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal tersebut di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dahulu dari Bangkok Bank, antara lain untuk:

- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Menjaminkan aset.

**g. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

Wintermar memperoleh fasilitas Long Term Senior Loan dengan batas kredit maksimum sebesar USD 18,000,000 dengan tingkat bunga sebesar 6.24 % ditambah suku bunga DEG per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 3 (tiga) buah kapal (lihat catatan 9).

Pada 30 September 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 18,000,000 atau setara Rp 158.814.000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For this credit agreement, Wintermar is required to notify Bank Niaga of among others, changes in board of management and subordinate payable of shareholders.

- Based on Notarial Deed No 50 dated November 19, 2003 of Achmad Bajumi, SH, which have been amended several times, most recently by letter No. 292/JBM-2/MKT/WE/X/07 dated October 26, 2007, the Company obtained Fixed Loan Facility with maximum limit of USD 1,500,000 bearing annual interest rate of 5.5% and was due on June 30, 2008. This facility was rolled over and will due on 2012.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010 the outstanding of this loan is USD 1,000,000 and USD 1,320,000 or equivalent to Rp 8,823,000 and Rp 11.868.120.

**f. The Bangkok Bank Company Limited – Indonesia
(Bangkok Bank)**

Sentosa

Based on credit agreement No. 03/1/07, dated January 11, 2007, Sentosa obtained a five (5) years term loan facility from Bangkok Bank amounting to USD 6,000,000 which bears annual interest rate of 6.5%. The purpose of the loan is for the purchase of Bintang Natuna and Wei Gang Tuo 10.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is USD 390,000 and USD 1,308,000 respectively, equivalent to Rp 3,440,970 and Rp 11,760,228.

The facility is secured by 2 (two) vessels.

Sentosa is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to obtain prior written consent from Bangkok Bank to:

- Obtain loan from other party;
- Pledge the assets.

**g. Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft
Capital MBH (DEG)**

Wintermar

Wintermar obtained Long Term Senior Loan facility with maximum limit of USD 18,000,000 which bears a fixed annual interest rate of 6,24%. The loan facility will mature on February 2020 and was secured by 3 (three) vessels (see Note 9).

As of September 30, 2011 the outstanding of this loan is USD 18,000,000 or equivalent Rp 158,814,000.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Wintermar

Berdasarkan perjanjian kredit investasi No. CRO.KP/203/KI/11 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar memperoleh fasilitas pinjaman berjangka enam (6) tahun dari Bank Mandiri sebesar maksimal USD 25,000,000, yang dikenakan tingkat suku bunga sibox 3 bulan + 4% per tahun.

Pada 30 September 2011, saldo pinjaman ini adalah USD 2,587,766.66 atau setara Rp 22.831.865.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Wintermar

Based on credit investment agreement No.CRO.Kp/203/KI/11, dated July 12, 2011, Wintermar obtained a six (6) years term loan facility from Mandiri Bank maximum amounting to USD 25,000,000 which bears annual interest rate of 4% + sibox rate 3 month.

As of September 30, 2011 the outstanding of this loan is USD 2,587,766.66 or equivalent Rp 22,831,865.

15. Hutang Sewa Pembiayaan

15. Finance Lease Payables

	<u>30-Sep-11</u> Rp	<u>31-Dec-10</u> Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo Tahun			Payments Due for the Year
2011	3,737,937	12,000,233	2011
2012	9,670,618	10,294,857	2012
Jumlah	<u>13,408,555</u>	<u>22,295,090</u>	Total
Bunga	<u>(1,045,410)</u>	<u>(1,933,038)</u>	Interest
Nilai Kini Pembayaran			Present Value of
Minimum Sewa Pembiayaan	12,363,144	20,362,052	Minimum Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>2,692,527</u>	<u>10,514,363</u>	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	<u><u>9,670,618</u></u>	<u><u>9,847,689</u></u>	Total Long Term Portion

PT PANN Multifinance

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH No. 70, 74, 79 dan 84 tanggal 26 September 2007, Ariel mengadakan perjanjian sales and leaseback atas 3 (tiga) unit kapal yaitu SMS 2302, OB Petro Badak dan SMS Ariel dan capital lease atas kapal TB Bintang Sebatik dengan PT PANN Multifinance untuk jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga 9,5% per tahun.

Pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, saldo hutang leasing ini adalah sebesar USD 1,398,096 dan USD 2,264,715 atau setara dengan Rp 12.335.401 dan Rp 20.362.052.

Hutang sewa pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka masing-masing sebesar USD 481,962 dan USD 397,962 masing-masing pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 (lihat Catatan 10) dan jaminan pribadi Johnson Williang Sutjipto (Direktur dan pemegang saham Ariel).

Atas perjanjian leasing ini Ariel tidak diperkenankan, antara lain untuk:

- i) menjual saham kepada pihak yang bukan pemegang saham yang ada;
- ii) menjual perusahaan;
- iii) mengganti pengurus perusahaan;
- iv) menjaminkan kapal yang diperoleh dari leasing ini; dan
- v) menyewakan kembali kapal serta hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian leasing tanpa persetujuan tertulis lessor.

PT PANN Multifinance

Based on Notarial Deed of Poerbaningsih Adi Warsito, SH Nos. 70, 74, 79 and 84 dated September 26, 2007, Ariel entered into sales and leaseback agreement with PT PANN Multifinance of 3 (three) unit vessels which consist of SMS 2302, OB Petro Badak and SMS Ariel and capital lease of vessel TB Bintang Sebatik for the period of 5 years with 9.5% annual interest rate.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the balance payable on this lease was USD 1,398,096 and USD 2,264,715 or equivalent to Rp 12,335,401 and Rp 20,362,052, respectively.

This lease payable is secured by time deposits amounting to USD 481,962 and USD 397,962 (see Note 10) as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively and personal guarantee of Johnson Williang Sutjipto (Ariel's Director and stockholder).

According to this lease agreement, Ariel is prohibited from the following actions, among others:

- i) sell shares to the parties who are not the existing shareholders;
- ii) sell the company;
- iii) change management;
- iv) collateralize vessels obtained from this leasing; and
- v) sublease the vessels and the rights and obligations under the lease agreement without prior written consent from lessor.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Hutang sewa pembiayaan kepada Mitsui Leasing Capital Indonesia merupakan hutang pembelian mobil dengan pokok hutang sebesar Rp 166.460 yang akan dicicil ulang selama 2 tahun dengan tingkat suku bunga 5 % per tahun. Pada 30 September 2011 saldo hutang ini adalah Rp 27.743.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Lease payable to Mitsui Leasing Capital Indonesia represents car purchase loan for Ariel with loan principal amounting to Rp 166,460 for 2 years with 5% annual interest rate. As of September 30, 2011 the balance of this payable is Rp 27,743.

**16. Keuntungan Ditangguhkan atas
Transaksi Jual dan Sewa – Balik - Aset
Tetap - Bersih**

**16. Deferred Gain from Sale and
Leaseback Transactions of Fixed Assets – Net**

Akun ini merupakan akun keuntungan ditangguhkan atas penjualan aset tetap dalam rangka transaksi jual dan sewa-balik aset tetap PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), perusahaan anak.

This account consists of deferred gain arising from sales of fixed assets related to sales and leaseback transaction of PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel), a subsidiary.

	30-Sep-11 Rp	31-Dec-10 Rp	
Harga Jual	12,229,788	12,229,788	Selling Price
Jumlah Tercatat Aset Tetap	12,118,262	12,118,262	Carrying Value of Fixed Assets
Keuntungan Ditangguhkan	111,526	111,526	Deferred Gain
Amortisasi:			Amortization:
Saldo Awal	51,891	29,586	Beginning Balance
Amortisasi Tahun Berjalan	16,729	22,305	Current Year Amortization
Saldo Akhir	68,620	51,891	Ending Balance
Jumlah	42,906	59,635	Total

Berikut rincian keuntungan ditangguhkan untuk masing-masing kapal:

The details of deferred gain on respective vessels are as follows:

		Ariel
Ariel		
Petro Badak	(506,495)	Petro Badak
SMS Ariel	1,775,710	SMS Ariel
SMS 2302	(1,157,689)	SMS 2302
Keuntungan ditangguhkan	111,526	Deferred Gain

Keuntungan ditangguhkan di atas diamortisasi selama masa sewa.

Deferred gains above are amortized over the lease term.

17. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

17. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Program Pensiun

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang masa berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang.

Program pensiun ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebanyak Rp 84.307 dan Rp 20.775.

Perusahaan dan perusahaan anak menghitung dan membukukan beban dan kewajiban imbalan kerja berdasarkan

Pension Program

On October 2, 2006, the Company and subsidiaries provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia Tbk, which will be valid over 3 (three) years and can be rolled over.

This pension program had been approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his Decree No. KEP-1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The total contribution charged for the period ended September 30, 2011 and December 31, 2010, amounted to Rp 84,307 and Rp 20,775, respectively.

The Company and subsidiaries calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

No. 13 year 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	8.9% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10 % per tahun dari tingkat mortalitas/per annum from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% per tahun (linear) /per annum (linear)	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which recognized in the statements of income is as follows:

	2011	2010	
Beban Jasa Kini	1,412,643	1,321,758	Current Service Cost
Beban Bunga	959,375	776,424	Interest Cost
Penyesuaian Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	--	(127,837)	Employee Benefit Adjustment for Current Year
Jumlah	2,372,018	1,970,345	Total

Mutasi kewajiban diestimasi imbalan kerja di neraca adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the balance sheets is as follows:

	2011	2010	
Saldo Awal Tahun	10,570,837	8,707,683	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	2,372,018	1,970,345	Current Year Expenses
Pembayaran Manfaat	--	(107,191)	Payment of Benefit
Saldo Akhir Tahun	12,942,855	10,570,837	Balance at End of the Year

18. Modal Saham

18. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:

	30-Sep-11			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Rp	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	41,884,500	1.18	4,188,450	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surriier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surriier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	887,092,270	24.99	88,709,227	Public (Below 5%)
Jumlah	3,550,000,770	100.00	355,000,077	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31-Dec-10			Shareholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Saham/ <i>Total Capital</i>	
Pemegang Saham		%	Rp	
PT Wintermarjaya Lestari	1,286,200,000	36.23	128,620,000	PT Wintermarjaya Lestari
PT Dwiprimajaya Lestari	985,800,000	27.77	98,580,000	PT Dwiprimajaya Lestari
PT Ramanda Daminathan	308,000,000	8.68	30,800,000	PT Ramanda Daminathan
Sugiman Layanto, Direktur Utama	40,651,500	1.15	4,065,150	Sugiman Layanto, Managing Director
Nely Layanto, Direktur	36,574,000	1.03	3,657,400	Nely Layanto, Director
Darmawan Layanto, Komisaris	3,305,500	0.09	330,550	Darmawan Layanto, Commissioner
Ooi Ka Lok, Direktur	835,500	0.02	83,550	Ooi Ka Lok, Director
Phillippe Surriier, Direktur	247,000	0.01	24,700	Phillippe Surriier, Director
Johnson W. Sutjipto, Komisaris	62,000	0.00	6,200	Johnson W. Sutjipto, Commissioner
Masyarakat (Dibawah 5%)	888,324,500	25.02	88,832,450	Public (Below 5%)
Jumlah	3,550,000,000	100.00	355,000,000	Total

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid in Capital

	Agio saham/ <i>Paid in Capital in Excess of Par</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share Issuance Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	252,000,000	(13,876,225)	238,123,775	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Saldo per 31 Desember 2010	252,000,000	(13,876,225)	238,123,775	Balance as of December 31, 2010
Pelaksanaan Waran Seri I	270	--	270	Exercised On Warrant Seri I
Saldo per 30 September 2011	252,000,270	(13,876,225)	238,124,045	Balance as of September 30, 2011

20. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

20. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (pooling of interest method) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp 3.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp 1.674.961. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp 1.325.039 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was exercised using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp 3,000,000 and SSS's identifiable net asset value is amounting to Rp 1,674,961. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp 1,325,039 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 62.293.851 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

In May 2008, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and cost of investment amounted to Rp 62,293,851 is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Wintermar (Wintermar) dengan persentase kepemilikan 99,51% (lihat Catatan 1.c). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp 276.145.872 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Transaksi perolehan Sentosa dan Wintermar di atas dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Wintermar (Wintermar) with percentage ownership of 99.51% (see Note 1.c). The excess between Company's share on net asset value of Wintermar and cost of investment amounted to Rp 276,145,872 is recorded as difference in value resulting from restructuring transactions between entities under common control.

Acquisition transactions of Sentosa and Wintermar above are accounted for pooling of interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The difference between the Company share of net assets of Sentosa and Wintermar with the cost of investments is recorded as Difference in Value Resulting from restructuring transactions between entities under common control.

21. Dana Cadangan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 14 tanggal 7 Juni 2011, menyetujui pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000 dari laba ditahan 2010.

22. Pendapatan

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 8.

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih pada periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010:

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp
Conoco Phillips Indonesia	284,948,133	24,415,205
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	55,687,062	24,319,825
Total EP Indonesia	46,187,921	317,497
PT Pertamina	43,870,254	11,159,158
Eni Bukat Ltd	37,062,001	13,400,702
PT Chevron Pacific Indonesia	35,014,370	4,430,380
Jumlah	502,769,741	78,042,767

Atas perjanjian sewa kapal yang berlaku pada tanggal 30 September 2011, jumlah nilai kontrak yang belum direalisasi untuk periode sampai dengan 1 tahun sebesar USD 70,936,098 atau setara dengan Rp 625.869.190 dan untuk periode lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun sebesar USD 51,756,365 atau setara dengan Rp 456.646.412 dan untuk periode lebih dari 5 tahun sebesar USD 2,572,500 atau setara dengan Rp 22.697.168.

21. Reserved Fund

Based on Decision of Annual Shareholders General Meeting as stated in Notarial Deed Fathiah Hemi, SH. No. 14 dated June 7, 2011, it was decided to appropriate for reserved fund amounted Rp 1,000,000 from 2010 retained earning.

22. Revenues

Revenue above includes transactions with related parties as disclosed in Note 8.

The above revenues include sales to the following customers which represent more than 10% of the net revenue for the periods of nine month ended September 30, 2011 and 2010:

	30-Sep-11 Rp	30-Sep-10 Rp
Conoco Phillips Indonesia	284,948,133	24,415,205
Marathon International Petroleum Indonesia Ltd	55,687,062	24,319,825
Total EP Indonesia	46,187,921	317,497
PT Pertamina	43,870,254	11,159,158
Eni Bukat Ltd	37,062,001	13,400,702
PT Chevron Pacific Indonesia	35,014,370	4,430,380
Jumlah	502,769,741	78,042,767

Based on the vessel charter agreement as of September 30, 2011, total outstanding value of contracts on hand for the period up to 1 year amounted to USD 70,936,098 or equivalent to Rp 625,869,190 and for the period of more than 1 year to 5 years amounted to USD 51,756,365 or equivalent to Rp 456,646,412 and for period of more than 5 years amounted to USD 2,572,500 or equivalent to Rp 22.697.168.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Beban Langsung

23. Direct Expenses

	<u>30-Sep-11</u> Rp	<u>30-Sep-10</u> Rp	
Sewa Kapal	347,808,889	144,328,500	Time Charter
Operasional Kapal	69,521,397	40,149,630	Vessel Operation
Penyusutan Kapal	67,185,991	46,952,012	Depreciation of Vessel
Beban Crew	51,844,181	32,257,360	Crew Expenses
Bahan Bakar dan Pelumas	20,326,838	13,472,624	Fuel and Lubricants
Pemeliharaan	18,609,970	17,750,322	Maintenance
Jumlah	<u>575,297,266</u>	<u>294,910,448</u>	Total

Biaya langsung yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk periode-periode 6 bulan yang berakhir pada 30 September 2011 dan 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

Direct expenses which represent more than 10% of net revenue for the periods of six month ended September 30, 2011 and September 30, 2010 are as follow:

	<u>30-Sep-11</u> Rp	<u>30-Sep-10</u> Rp	
Seacoral Maritime Pte Ltd	95,378,812	13,549,424	Seacoral Maritime Pte Ltd
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	79,911,023	23,293,125	PT Pelayaran Era Indoasia Fortune
Fast Offshore Supply Pte Ltd	78,672,384	66,276,261	Fast Offshore Supply Pte Ltd
Jumlah	<u>253,962,219</u>	<u>103,118,810</u>	Total

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	<u>30-Sep-11</u> Rp	<u>30-Sep-10</u> Rp	
Pemasaran	<u>1,160,047</u>	<u>878,053</u>	Marketing
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji	32,182,043	18,914,741	Salary
Keperluan Kantor	3,902,452	3,034,454	Office Utilities
Jasa Profesional	3,585,362	2,258,996	Professional Fee
Administrasi	2,688,235	1,315,054	Administration
Imbalan Pasca Kerja	2,372,018	723,894	Post Employee Benefits
Penyusutan	1,428,634	1,422,477	Depreciation
Perjalanan Dinas	1,082,135	269,266	Travelling
Pelatihan dan Rekreasi	1,032,062	988,046	Training and Recreation
Telekomunikasi	784,071	780,870	Telecommunication
Sumbangan	122,856	29,810	Donation
Dana Pensiun	84,307	78,525	Pension Fund
Jumlah	<u>50,424,222</u>	<u>30,694,186</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Laba per Saham

25. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

A computation of basic earnings per share as of September 30, 2011 and 2010 are as follows:

	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u> *)	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Ribuan Rupiah)	106,918,436	73,130,301	Income Attributable to Owners of the Parent Entity (In Thousand Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan			Total Weighted average number of shares outstanding for computation of
Laba per saham dasar	3,550,000,209	1,230,460,000	Basic earnings per share
Laba per saham dilusian	3,552,678,146	-	Diluted Earning per share
(*Berdasarkan Jumlah Saham sebelum IPO)			Based on Number of Shares before IPO*)
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	30.12	59.43	Basic Earning Per Shares (In Full Rupiah)
Laba Per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	30.10	-	Diluted Earning Per Shares (In Full Rupiah)

Laba yang dapat diatribusikan merupakan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan jumlah pemecahan saham seolah-olah terjadi pada 1 Januari 2010.

Income attributable is the available net income for shareholders of common stock. The total weighted average number of shares outstanding has taken into consideration the amount of stock split as if it occurred on January 1, 2010.

**26. Aset dan Kewajiban Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**26. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	<u>30-Sep-11</u>			
	<u>USD</u>	<u>SGD</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah</u>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	6,256,737.89	109,880.52	55,949,985	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	31,039,732.72	633,500.00	278,169,050	Accounts Receivable
Aset Lain-lain	<u>2,201,807.60</u>	<u>-</u>	<u>19,426,548</u>	Other Assets
	<u>39,498,278.21</u>	<u>743,380.52</u>	<u>353,545,583</u>	
Kewajiban				Liabilities
Hutang Usaha	4,678,356.04	38,273.28	41,537,254	Accounts Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	8,462,621.19	652,828.42	79,102,557	Due to Related Parties
Hutang Sewa Pembiayaan	2,540,253.00	-	22,412,652	Lease Payables
Hutang Bank	71,642,060.14	-	632,097,897	Bank Loans
Hutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	<u>6,869,487.47</u>	<u>10,000.00</u>	<u>60,677,451</u>	Others Payable - Third Parties
	<u>94,192,777.84</u>	<u>701,101.70</u>	<u>835,827,811</u>	
Jumlah Bersih	<u>(54,694,499.63)</u>	<u>42,278.82</u>	<u>(482,282,228)</u>	Total - Net

Dalam aktivitas lindung nilai mata uang asing (lihat catatan 27).

For Currency hedging activity (see note 27).

**27. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

**27. Financial Instrument and Financial
Risks Management**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company.*
- *Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the accounts receivables therefore the Company may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Perusahaan menugaskan Kepala Departemen Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 30 September 2011:

	<u>2011</u> <u>Rp</u>
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan Bank	37,232,013
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	307,005,332
Piutang Pihak-pihak Berelasi	17,271,114
Dimiliki hingga jatuh tempo:	
Deposito Berjangka	45,897,492
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	1,067,271
Jumlah	<u><u>408,473,222</u></u>
Kewajiban Keuangan	
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:	
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	225,650,715
Hutang Pihak-pihak Berelasi	133,999,418
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10,380,217
Hutang Bank	615,789,343
Hutang Sewa Pembiayaan	12,363,145
Jumlah	<u><u>998,182,838</u></u>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices*
- *The Company may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Company employs a Head of Finance Department who reports to the Directors and is in-charge of managing the Company's cash flow.

The following table summarises the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at September 30, 2011:

Financial assets
<i>Loans and receivables:</i>
<i>Cash on Hand and in Banks</i>
<i>Accounts and Others Receivable</i>
<i>Due from Related Parties</i>
<i>Held-to-maturity:</i>
<i>Time Deposits</i>
<i>Restricted Deposits</i>
Total
Financial Liabilities
<i>Financial liabilities at amortized cost:</i>
<i>Accounts and Others Payable</i>
<i>Due to Related Parties</i>
<i>Accrued Expenses</i>
<i>Bank Loans</i>
<i>Finance Lease Payable</i>
Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan dipantau oleh Divisi *Corporate Planning* dalam kaitannya sebagai kepala departemen keuangan. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risks

The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new charter contract and is monitored by the Corporate Planning Division in conjunction with the head of finance department. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

	2011				
	1 - 30 hari/days Rp	31 - 150 hari/days Rp	> 150 hari/days Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan Bank	37,232,013	--	--	37,232,013	Cash on hand and in Bank
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	268,897,130	22,333,561	15,774,641	307,005,332	Accounts and Others Receivable
Piutang Pihak-pihak Berelasi	--	--	17,271,114	17,271,114	Due from Related Parties
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Deposito Berjangka	--	--	45,897,492	45,897,492	Time Deposits
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	1,067,271	1,067,271	Restricted Deposits
Jumlah	306,129,143	22,333,561	80,010,518	408,473,222	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risks

At present the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

Tabel berikut menganalisis kewajiban keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2011				Jumlah/ Total Rp	
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	0 - 1 tahun/year Rp	1-5 tahun/years Rp		
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						Financial liabilities at amortized cost:
Hutang Usaha dan Hutang Lain-lain	--	--	143,027,210	82,623,505	225,650,715	Accounts and Others Payable
Hutang Pihak-pihak Berelasi	--	--	27,880,680	106,118,738	133,999,418	Due to Related Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Pinjaman	10,380,217	--	--	--	10,380,217	Accrued Expenses
Hutang Sewa Pembiayaan	--	--	111,423,687	504,365,656	615,789,343	Loans
	--	--	2,692,527	9,670,618	12,363,145	Finance Lease Payable
Jumlah	10,380,217	--	285,024,104	702,778,517	998,182,838	Total

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Hutang Perusahaan dalam US Dollar dengan tingkat bunga mengambang

Interest Rate Risks

The Company's exposure to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Company's loans are in US Dollar, the majority which are based on a floating rate.

Pada saat ini, Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

At present, the Company has a policy of reviewing interest rate risk semiannually, to evaluate the cost and benefit analysis of hedging its interest rate exposure.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2011.

There is no interest rate hedging activities in place at September 30, 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyses the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Sep-11	
	Rp	
Bunga tetap	157,471,531	Fixed rate
Bunga mengambang	470,680,956	Floating rate
Tanpa bunga	370,030,351	Non-interest bearing
Jumlah	998,182,838	Total

Risiko Valuta Asing

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pendapatan Perusahaan dalam mata uang US Dolar. Dengan demikian Perusahaan menyesuaikan risiko dengan mendapatkan pinjaman dalam US Dolar terjadi lindung nilai alami atas penghasilan dan hutang dalam mata uang Dolar Amerika yang akan saling hapus.

Instrumen keuangan perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, deposito dijaminan, hutang usaha, hutang lain, hutang bank dan hutang sewa pembiayaan.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

Foreign Currency Risks

The Company has a high exposure to US Dollar Currency risk because most of revenue is denominated in US Dollar. Therefore the company matches this risk by taking loans in US Dollar so that there is a natural hedge and revenue and liabilities in US Dollars are offsetted against each other.

The Company's financial instruments that potentially carry foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted deposits, accounts payables, other payables, bank loans and finance lease payables.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instrument with similar term and maturity.

28. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan segmen, saat ini Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam tiga (3) segmen operasi yaitu segmen Kapal dimiliki, Kapal disewa, dan Lain-lain.

28. Segment Information

For segment reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three (3) operating segments: Charter of own vessels, Charter of third party vessels, and others.

	30-Sep-11				
	Kapal dimiliki/ Owned Vessels	Kapal disewa/ Chartered Vessels	Lain-lain/ Other Services	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	338,679,388	362,615,674	59,080,122	760,375,184	Revenues
Hasil Segmen	160,190,709	13,764,323	11,122,886	185,077,918	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(50,424,222)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan - Bersih				(19,313,923)	Financial Expense - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi				17,798,305	Equity in Net Earning of Association
Penghasilan Lain-lain - Bersih				16,191,176	Other Income - Net
Laba Sebelum Pajak				149,329,254	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(11,301,793)	Income Tax
Laba Periode Berjalan				138,027,461	Current Income
Kepentingan Nonpengendali				31,109,025	Non Controlling Interests
Laba yang dapat di Atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				106,918,436	Income Attribute to Owners Of Parent Entity
Aset Segmen	2,260,775,721	--	--	2,260,775,721	Segment Asset
Kewajiban Segmen	1,015,569,689	--	--	1,015,569,689	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	382,966,477	--	--	382,966,477	Capital Expenditures
Penyusutan	68,614,625	--	--	68,614,625	Depreciation

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30-Sep-10				
	Kapal dimiliki/ <i>Owned Vessel</i>	Kapal disewa/ <i>Chartered Vessel</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan	242,910,420	153,108,834	25,960,316	421,979,570	Revenues
Hasil Segmen	111,908,419	8,780,333	6,380,370	127,069,122	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(30,694,186)	<i>Unallocated Operating Expenses</i>
Beban Keuangan - Bersih				(18,286,438)	<i>Financial Expense - Net</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi				9,079,298	<i>Equity in Net Earning of Association</i>
Penghasilan Lain-lain - Bersih				12,886,270	<i>Other Income - Net</i>
Laba Sebelum Pajak				100,054,066	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan				(7,967,041)	<i>Current Income Tax</i>
Laba Periode Berjalan				92,087,025	<i>Income Before Minority Interest</i>
Kepentingan Nonpengendali				18,956,724	<i>Non Controlling Interests</i>
Laba yang dapat di Atribusi Kepada Pemilik Entitas Induk				73,130,301	Income Attribute to Owners Of Parent Entity
Aset Segmen	1,316,956,387	--	--	1,316,956,387	<i>Segment Asset</i>
Kewajiban Segmen	791,324,808	--	--	791,324,808	<i>Segment Liability</i>
Pengeluaran Barang Modal	550,916,312	--	--	550,916,312	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan	48,374,489	--	--	48,374,489	<i>Depreciation</i>

29. Perikatan dan Kontijensi yang Penting

29. Significant Commitment and Contingencies

1. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Wintermarjaya Lestari (WJL), pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Perusahaan menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m2 selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400.

1. *The Company entered into a rental agreement with PT Wintermarjaya Lestari (WJL), a related party dated October 31, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years starting from November 1, 2008 to October 31, 2013 amounting to Rp 2,804,400.*

2. PT Wintermar (Wintermar), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa kapal dengan berbagai pelanggan, diantaranya adalah:

2. *PT Wintermar (Wintermar), a subsidiary, entered into vessel charter agreements with many customers, including among others:*

a. Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)

a. *Makassar Strait Explorers Consortium (MSEC)*

PT Wintermar, perusahaan anak, menandatangani kontrak sewa dengan MSEC yang anggotanya adalah Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd untuk menyediakan 2 (dua) kapal dengan nilai kontrak sebesar USD 57,959,800.

PT Wintermar, a subsidiary, entered into a charter contract with MSEC, whose members include Anadarko Popodi Ltd, Conocophilips (Kuma) Ltd, Eni Bukat Ltd, Marathon International Petroleum Indonesia Limited, Statoil Indonesia Karamas AS dan Talisman (Sageri) Ltd to supply 2 (two) platform supply vessels for total contract value of USD 57,959,800.

b. PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)

b. *PT Conoco Phillips Indonesia (Conoco)*

Berdasarkan *Marine Vessel Services Agreement* tanggal 27 April 2008, Wintermar menyewakan kapal SMS Express, CB Pesat dan CB Petir kepada Conoco dengan nilai kontrak sebesar USD 12,286,447.50. Berdasarkan surat kesepakatan tanggal 18 Juli 2011, kontrak tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2014 dengan nilai kontrak USD 12,572,472.45.

Based on the Marine Vessel Services Agreement dated April 27, 2008, Wintermar charters vessel SMS Express, CB Pesat and CB Petir to Conoco for contract value of USD 12,286,447.50. Base on Letter of Intent date July 18, 2011 the contract has been extension until July 25, 2014 for total contract value of USD 12,572,472.45.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Berdasarkan *Charter Party Contract* tanggal 31 Agustus 2007 yang telah diubah pada tanggal 1 November 2008, Wintermar menyewakan 2 unit kapal jenis *Landing Craft Tug* dan *Tug Boat* kepada Chevron dengan nilai kontrak sebesar USD 4,013,880 untuk sewa kapal dan Rp 3.141.000 untuk biaya pengurusan kepelabuhan.
- d. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 tanggal 28 Desember 2010, Wintermar menyewakan 1 unit Crew Boat kepada Santos dengan nilai kontrak sebesar USD 4,451,500.
- e. PT Kaltim Prima Coal (KPC)
Berdasarkan Surat Penunjukan Pemenang No. SE14-CMP-PC-0103 tanggal 12 Juli 2011, Wintermar menyewakan 3 unit kapal tunda jenis Azimuth Stern Drive (ASD) selama 5 tahun dengan nilai kontrak sebesar USD 18,000,000.
3. Wintermar mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 2 November 2008. Wintermar menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 Desember 2008 sampai dengan 30 November 2013 seharga Rp 3.306.240.
4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), perusahaan anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan WJL, pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Oktober 2008. Sentosa menyewa 1 (satu) lantai dari bangunan milik WJL seluas 467,40 m² selama 5 tahun mulai dari tanggal 1 November 2008 sampai dengan 31 Oktober 2013 sebesar Rp 2.804.400
6. WM Offshore, perusahaan anak telah memesan Platform Supply Vessel yang ketiga dalam WINS Grup dari Poet Ship Building & Engineering Pte Ltd dengan nilai kontrak USD 17,950,000. Kapal Platform Supply / Oil Recovery / Safety Standby dengan panjang 76 m dan 3,500 dwt ini diharapkan akan diterima pada Juni 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

**30. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Program MESOP telah disetujui pada tanggal 27 Agustus 2010 berdasarkan persetujuan seluruh pemegang saham. MESOP memberikan hak opsi pembelian kepada peserta program untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1% dari modal ditempatkan dan disetor

- c. PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron)
Based on the *Charterparty Contract* dated August 31, 2007 which has been amended on November 1, 2008, Wintermar charters 2 units of vessel *Landing Craft Tug* type and *Tug Boat* type to Chevron for contract value of USD 4,013,880 for vessels charter and Rp 3,141,000 for cost of port clearance.
- d. Santos (Sampang) Pty Ltd (Santos)
Based on Award Letter Ref.No.001724/P&L/SAM/XII/10 dated 28 December 2010, Wintermar charters 1 unit of Crew Boat to Santos for contract value of USD 4,451,500.
- e. PT Kaltim Prima Coal (KPC)
Based on Award Letter No. SE14-CMP-PC-0103 July12, 2011, Wintermar charters 3 units highly maneuverable Azimuth Stern Drive (ASD) tug for period 5 year for contract value of USD 18,000,000.

3. Wintermar entered into a rental agreement with WJL, related party dated November 2, 2008 to rent 1 (one) floor of WJL's building for 5 years started December 1, 2008 until November 30, 2013 for Rp 3,306,240.
4. PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa), a subsidiary, entered into a rental agreement with WJL, a related party dated October 31, 2008. Sentosa rents 1 (one) floor of WJL's building of 467,40 square meter for 5 years period starting November 1, 2008 to October 31, 2013 for a lump sum of Rp 2,804,400.
6. WM Offshore, a subsidiary has ordered the Group's third Platform Supply vessel from Poet Ship Building & Engineering Pte Ltd with Contract Price USD 17,950,000. This 76 m Platform Supply / Oil Recovery / Safety Standby vessel of about 3,500 dwt is expected to be delivered in June 2012

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**30. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

MESOP was approved on August 27, 2010 based on the approval from all shareholders. MESOP grants a buy option to participants in the program to buy new shares to be issued from the authorized capital of the Company, with a total of 1% of the issued and paid up capital.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2011 dan 2010

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap. Harga pelaksanaan akan mengacu pada keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, yaitu sekurang-kurang 90% dari harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum laporan akan dilaksanakannya Periode Pelaksanaan.

Program MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap: (1) Tahap I didistribusikan sejumlah 16.000.000 opsi pada tanggal 17 Maret 2011 dengan umur opsi 5 tahun dan; (2) Tahap II sejumlah 19.500.000 opsi sebelum akhir Maret 2012. Pelaksanaan opsi Tahap II belum ditentukan.

31. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penerapan standard akuntansi keuangan yang baru.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2011 and 2010

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

MESOP implementation will be done by issuing option rights within 2 (two) stages. The exercise price is at approximately 90% of the average closing price of the Company's shares during the 25 (twenty five) consecutive trading days in the regular market before date of the report of planning of Implementation Period, as stipulated in the decision of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BJ/07-2004 dated July 19, 2004.

MESOP will be implemented in 2 stages: (1) Stage I distribution of 16,000,000 option on March 17, 2011 with 5 year period, and (2) Stage II of 19,500,000 option before March 2012. Stage II option has not yet been determined.

31. Reclassification of Account

Some accounts in 2010 was reclassified to conform with the new accounting pronouncement.